

**UPAYA GURU DALAM MENGIMPLEMENTASI PENDIDIKAN
KARAKTER MELALUI PEMBELAJARAN PAI DI SMA NEGERI 1
PIYUNGAN BANTUL YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

Faiz Muhlis
08410084

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Faiz Muhlis
NIM : 08410084
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atas penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi, maka saya bersedia untuk ditinjau kembali keserjanaanya.

Yogyakarta, 13 Juni 2013
Yang menyatakan,



Faiz Muhlis
NIM. 08410084



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Faiz Muhlis
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Saudara:

Nama : Faiz Muhlis
NIM : 08410084
Judul Skripsi : Upaya Guru Dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran PAI Di SMA Negeri 1 Piyungan Bantul Yogyakarta.

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan demikian kami mengharap agar Skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Juli 2013

Pembimbing,

Drs. Mujahid, M.Ag.

NIP. 19670414 199403 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2/DT/PP.01.1/447/2013

Skripsi / Tugas Akhir dengan judul :

UPAYA GURU DALAM MENGIMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER
MELALUI PEMBELAJARAN PAI DI SMA NEGERI 1 PIYUNGAN BANTUL
YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Faiz Muhlis

NIM : 08410084

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Kamis tanggal 15 Agustus 2013

Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Mujahid, M.Ag.
NIP. 19670414 199403 1 002

Penguji I

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Penguji II

Drs. Radino, M.Ag.
NIP. 19660904 199403 1 001

Yogyakarta, 17 SEP 2013

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

HALAMAN MOTTO

أَدِّبُوا أَوْلَادَكُمْ عَلَى ثَلَاثِ خِصَالٍ حُبِّ نَبِيِّكُمْ وَحُبِّ
أَهْلِ بَيْتِهِ

وَقِرَاءَةِ الْقُرْآنِ (رواه بخار ومسلم)

*“Didiklah anak-anak kalian dengan tiga perkara; mencintai nabi
kalian, mencintai keluarganya, dan membaca al-Qur’an”*

(HR. Imam Bukhori dan Muslim)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan
Kepada almamaterku tercinta
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

ABSTRAK

FAIZ MUHLIS. Upaya Guru Dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran PAI Di SMA Negeri 1 Piyungan Bantul Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Taribyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2013. Latar belakang penelitian ini adalah adanya kemerosotan moral pada semua kalangan, khususnya dalam kalangan peserta didik. Dalam rangka menghasilkan peserta didik yang unggul dan berprestasi, proses pendidikan juga senantiasa dievaluasi dan diperbaiki. Salah satu upaya perbaikan kualitas pendidikan adalah melalui pendidikan karakter. Lingkungan sekolah dapat juga menjadi tempat belajar (pendidikan) yang baik untuk pertumbuhan karakter. Segala macam peristiwa yang terjadi di sekolah semestinya dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan mengambil latar belakang SMA Negeri 1 Piyungan Bantul Yogyakarta. Subyek penelitian ini adalah guru pendidikan agama Islam dan peserta didik. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan menggunakan deskriptik analitik yaitu mengumpulkan data yang sudah terkumpul. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah *triangulasi* yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam hal ini, langkah yang dilakukan peneliti dengan membandingkan data hasil pengamatan (observasi), hasil wawancara dan data hasil dokumentasi dengan pengecekan derajat kepercayaan dari sumber data dengan cara yang sama.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Upaya Guru Dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran PAI Di SMA Negeri 1 Piyungan Bantul Yogyakarta dilakukan dengan melalui tahap, yaitu: persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Dalam proses pelaksanaan implementasi pendidikan karakter melalui pembelajaran pendidikan agama Islam terdapat faktor penghambat dan solusi. Faktor pengambatnya meliputi : kurangnya kesadaran dari siswa untuk memahami pendidikan karakter, kurang maksimalnya tenaga pendidik menerapkan pendidikan karakter dalam mengajar, faktor lingkungan keluarga yang kurang mendukung. Sedangkan solusinya adalah : adanya kesadaran dari peserta didik untuk memahami pendidikan karakter, guru lebih kooperatif dalam pengimplementasian pendidikan karakter, pihak sekolah melakukan kerjasama dengan pihak keluarga.

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING | iii |
| SURAT PENGESAHAN | iv |
| MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| ABSTRAK | ix |
| DAFTAR ISI | x |
| HALAMAN TRANSLITER | xii |
| DAFTAR TABEL | xvi |
| | |
| BAB I : PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 9 |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 9 |
| D. Kajian Pustaka | 10 |
| E. Landasan Teori | 12 |
| F. Metode Penelitian | 24 |
| G. Sistematika Pembahasan | 30 |
| | |
| BAB II : GAMBARAN UMUM SMA NEGERI 1 PIYUNGAN BANTUL YOGYAKARTA | 32 |
| A. Letak Geografis/Identitas Sekolah | 32 |
| B. Sejarah Berdirinya Sekolah | 33 |
| C. Visi dan Misi | 37 |
| D. Tujuan Pendidikan | 38 |
| E. Identitas Sekolah | 38 |
| F. Struktur Organisasi Sekolah | 39 |
| G. Guru dan Karyawan | 43 |
| H. Siswa | 50 |
| I. Sarana dan Prasarana | 53 |
| | |
| BAB III : IMPLEMENTASIKAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PEMBELAJARAN PAI | 55 |
| A. Upaya Guru Dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran PAI di SMA 1 Piyungan Bantul Yogyakarta | 54 |
| 1. Perencanaan Pembelajaran | 54 |
| 2. Pelaksanaan Pembelajaran | 72 |
| 3. Evaluasi Pembelajaran | 81 |

| | | |
|-------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| B. | Hambatan- hambatan yang Dihadapi Oleh Guru Bidang Studi Pendidikan Agama Islam | 86 |
| C. | Solusi yang Diambil dalam Mengatasi Hambatan-hambatan yang Dihadapi Oleh Guru Bidang studi Pendidikan Agama Islam dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter | 89 |
| BAB IV | : PENUTUP | 90 |
| A. | Kesimpulan | 90 |
| B. | Saran | 91 |
| C. | Penutup | 91 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 92 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | | 94 |



PEDOMAN TRANSLITERASI
ARAB-INDONESIA

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam peyusunan skripsi ini merujuk pada SKB Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|--------------------|--------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Bā' | b | be |
| ت | Tā' | t | te |
| ث | Śā' | s | es titik di atas |
| ج | Jim | j | je |
| ح | Hā' | h | ha titik di bawah |
| خ | Khā' | kh | ka dan ha |
| د | Dal | d | de |
| ذ | Żal | ż | zet titik atas |
| ر | Rā' | r | er |
| ز | Zai | z | zet |
| س | Sīn | s | es |
| ش | Syīn | sy | es dan ye |
| ص | Şād | s | es titik di bawah |
| ض | Dād | d | de titik di bawah |
| ط | Tā' | t | te titik di bawah |
| ظ | Zā' | z | zet titik di bawah |

| | | | |
|----|--------|---------|----------------------------|
| ع | ‘Ayn | ...’... | koma terbalik (di atas) |
| غ | Gayn | g | ge |
| ف | Fā’ | f | ef |
| ق | Qāf | q | qi |
| ك | Kāf | k | ka |
| ل | Lām | l | el |
| م | Mīm | m | em |
| ن | Nūn | n | en |
| و | Wau | w | we |
| هـ | Hā’ | h | ha |
| ء | Hamzah | ...’... | apostrof |
| ي | Yā’ | y | ye |

B. Konsonan Rangkap Karena Tasydid Ditulis Rangkap

| | | |
|---|---------|-----------------|
| | ditulis | muta’ aqqadidīn |
| ء | ditulis | ‘iddah |

C. Tā’ Marbūtah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan, ditulis h:

| | | |
|-----------|---------|--------|
| هِبَةٌ | ditulis | Hibah |
| جَزِيَّةٌ | ditulis | Jizyah |

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali di kehendaki lafal asli).

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t:

| | | |
|-------------------|---------|---------------|
| نِعْمَةُ اللَّهِ | ditulis | ni'matullāh |
| زَكَاةُ الْفِطْرِ | ditulis | zakātul-fītri |

D. Vokal Pendek

| | | | | | | |
|----------|---------|---|--------|--------|---------|---------|
| (fathah) | ditulis | a | contoh | ضَرَ | ditulis | daraba |
| | | | | بَ | | |
| (karah) | ditulis | i | contoh | فَهِمَ | ditulis | fahima |
| (dammah) | ditulis | u | contoh | كُتُبُ | ditulis | kutubun |
| | | | | بُ | | |

E. Vokal Panjang

| | | | |
|---|----------------------|---------|-------------------|
| 1 | Fathah + alif | ditulis | ā (garis di atas) |
| | جَاهِلِيَّةٌ | ditulis | jāhiliyyah |
| 2 | Fathah + alif maqsur | ditulis | ā (garis atas) |
| | يَسْعَى | ditulis | yas'ā |
| 3 | Kasrah + ya mati | ditulis | ī (garis di atas) |
| | مَجِيدٌ | ditulis | majīdun |
| 4 | Dammah + wau mati | ditulis | ū (garis di atas) |
| | فُرُوضٌ | ditulis | furūdu |

F. Vokal Rangkap

| | | | |
|---|--------------------|---------|----------|
| 1 | Fathah + ya mati | ditulis | ay |
| | بَيْنَكُمْ | ditulis | baynakum |
| 2 | Fathah + wawu mati | ditulis | au |
| | قَوْلٌ | ditulis | qawlun |

G. Vokal-vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata, Dipisahkan dengan Apostrof

| | | |
|-------------------|---------|-----------------|
| أَنْتُمْ | Ditulis | a'antum |
| أَعِدَّتْ | Ditulis | u'iddat |
| لَعْنٌ شَكَرْتُمْ | Ditulis | la'in syakartum |

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila didukung dengan Qamariyah ditulis al-

| | | |
|-------------|---------|-----------|
| الْقُرْآنُ | ditulis | al-Qur'ān |
| الْقِيَّاسُ | ditulis | al-Qiyās |

2. Bila diikuti huruf Syamsiah, ditulis dengan menggandeng huruf syamsiyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

| | | |
|------------|---------|------------|
| السَّمَاءُ | ditulis | as-sama' |
| الشَّمْسُ | ditulis | asy-syamsu |

I. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan latin digunakan sesuai dengan ejaan yang diperbarui (EYD).

J. Penuliskata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan penulisannya.

| | | |
|------------------|---------|--------------------------------|
| ذَوِي الْفُرُوضِ | ditulis | zawil-furūd atau śawī al-furūd |
|------------------|---------|--------------------------------|

| | | |
|-------------------|---------|--------------------------------|
| أَهْلُ السُّنَّةِ | ditulis | ahlussunnah atau ahl as-sunnah |
|-------------------|---------|--------------------------------|



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ
الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ
مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. أَللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلى آلهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ. آمَّا بَعْدُ؛

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan segala rahmat dan pertolongan-Nya. Salawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Salallahu 'Alaihi Wasalam yang telah menuntun jalan kebahagiaan dunia akhirat.

Penyusun skripsi yang berjudul “Upaya Guru Dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran PAI Di SMA Negeri 1 Piyungan Bantul Yogyakarta” ini merupakan kajian yang penulis sadari masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan ketulusan hati pada kesempatan ini penulis menghaturkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi izin dan kemudahan administrasi dalam melaksanakan penelitian.

2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak membantu dalam kuliah kami.
3. Bapak Drs. Mujahid, M.Ag., selaku pembimbing yang dengan sabar telah memberikan arahan, bimbingan, serta memberikan masukan yang sangat berarti dan membangun atas penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dra. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan pengarahannya dan bimbingan serta motivasi dengan penuh kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Kepala Sekolah beserta para Bapak dan Ibu guru SMA Negeri 1 Piyungan Bantul Yogyakarta, yang telah berkenan memberi izin kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
7. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 18 Desember 2012

Penulis,

Faiz Muhlis

NIM. 08410084



DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|---------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Table I | : Daftar Nama-nama Dewan Guru SMA Negeri 1 Piyungan Bantul Yogyakarta | 44 |
| Table II | : Daftar Staf Administrasi dan Karyawan SMA Negeri 1 Piyungan Bantul Yogyakarta | 49 |
| Table III | : Daftar Peserta Didik SMA Negeri 1 Piyungan Yogyakarta TA. 2012/2013 | 50 |
| Table IV | : Daftar Pekerjaan Orang Tua Peserta didik SMA Negeri 1 Piyungan | 51 |
| Table V | : Daftar Pendidikan Orang Tua Peserta didik SMA Negeri 1 Piyungan | 52 |
| Table VI | : Daftar Penghasilan Orang Tua Peserta didik SMA Negeri 1 Piyungan | 52 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi yang ditandai dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang amat pesat telah mengubah dunia seakan-akan menjadi kampung dunia. Kondisi yang demikian itu berdampak pada seluruh aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Di samping itu, juga dapat mempengaruhi pola pikir, pola sikap, dan pola tingkah laku seluruh masyarakat Indonesia pada umumnya dan para pelajar pada khususnya. Fenomena globalisasi telah menantang kekuatan penerapan unsur-unsur karakter bangsa.

Pembangunan bangsa dan pembangunan karakter merupakan dua hal utama yang perlu dilakukan bangsa Indonesia agar dapat mempertahankan eksistensinya. Pembangunan bangsa harus berbarengan dengan pembangunan karakter, demikian juga sebaliknya. Indonesia sebenarnya adalah Negara yang sangat beruntung sebab eksistensinya akan tetap terjaga dengan dilakukannya pembangunan karakter bagi semua warga negaranya.

Meskipun sudah diselenggarakan melalui berbagai upaya pembangunan karakter bangsa belum terlaksana secara optimal dan pengaruhnya terhadap pembentukan karakter baik (*good character*) warga Negara belum cukup signifikan. Dapat disaksikan sendiri bahwa akhir-akhir ini begitu banyak sosok manusia Indonesia yang tampil penuh pamrih, tidak tulus ikhlas, tidak

bersungguh-sungguh, senang yang semu, dan sifat-sifat buruk lainnya. Problem remaja terutama pelajar dan mahasiswa saat ini adalah mudah marah dan terprovokasi yang tidak terkendali sehingga berujung pada tawuran antar pelajar dan tawuran antar mahasiswa.¹ Sifat dan sikap yang demikian itu akan memanifestasikan pada perilaku yang menyalahkan orang, senang menghujat dan tidak dapat dipegang janjinya, menjadi sosok yang pemaarah, pendendam, tidak toleran, perilaku buruk dalam berkendara, praktik korupsi, premanisme, perang antar kampung dan suku dengan tingkat kekejaman yang sangat biadab dan lain sebagainya. Ada berbagai macam peristiwa dalam pendidikan yang semakin merendahkan harkat dan derajat manusia. Hancurnya nilai-nilai moral, merebaknya ketidakadilan dan tipisnya rasa solidaritas, telah terjadi dalam lembaga pendidikan kita. Kasus-kasus aktual, masih banyak ditemukan seperti halnya siswa yang menyontek di kala sedang menghadapi ujian, bersikap malas, tawuran antara sesama siswa, melakukan pergaulan bebas, terlibat narkoba, dan lain-lain.

Hal ini mewajibkan untuk mempertanyakan sejauh mana lembaga pendidikan telah mampu menjawab dan tanggap atas berbagai macam persoalan masyarakat? Ada apa dengan pendidikan yang ada selama ini, sehingga manusia dewasa yang telah lepas dari lembaga pendidikan formal tidak mampu menghidupi gerak dan dinamika masyarakat yang lebih membawa berkah dan kebaikan bagi semua orang?²

¹ Agus Zaenul Fitri, *Reinventing Human Character: Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media), 2012, hlm. 10.

² Doni A. Koesoema, *Pendidikan Karakter: Strategi mendidik anak di Zaman Global*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), hlm. 112.

Tidak bisa serta merta menuduh bahwa lembaga pendidikan menjadi satu-satunya demoralisasi dalam masyarakat. Tidak semua hal bisa dipelajari dan diatasi dengan cara pergi ke sekolah. Lembaga pendidikan memang sejak dahulu memiliki peran penting sebagai sumbangsih perjalanan hidup manusia dalam kehidupan sosial, politik, ekonomi dan budaya. Melihat defisitnya sumbangan lembaga pendidikan dalam kerangka proses pembudayaan masyarakat, sudah sepantasnya bila sekolah menanyakan kembali program-programnya dan mengevaluasinya melalui program-program yang sifatnya lintas kultural dalam mendidik peserta didik.³

Pendidikan merupakan upaya yang terencana dalam proses pembimbingan dan pembelajaran bagi individu agar berkembang dan tumbuh menjadi manusia yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, berilmu, sehat, dan berakhlak mulia baik dilihat dari aspek jasmani maupun ruhani. Manusia berakhlak mulia dan yang memiliki moralitas tinggi sangat dituntut untuk dibangun dan dibentuk. Bangsa Indonesia mampu merealisasikan konsep pendidikan dengan cara pembinaan, pelatihan dan pemberdayaan SDM Indonesia secara berkelanjutan dan merata maka Indonesia juga tidak hanya sekedar memancarkan kemilau pentingnya pendidikan.

Maka pernyataan di atas ini sejalan dengan Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas yang mengatakan bahwa tujuan pendidikan adalah : “agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan

³*Ibid.*, hlm. 15.

Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”⁴.

Secara langsung lembaga pendidikan dapat membentuk sebuah pendekatan pendidikan karakter baik itu melalui kurikulum, penegakan disiplin, manajemen kelas, maupun melalui program-program pendidikan yang direncanakannya. Sekolah telah lama dianggap sebagai sosial yang memiliki fokus terutama pada pengembangan intelektual dan moral bagi siswanya. Pengembangan karakter di tingkat sekolah tidak dapat melalaikan dua tugas khas ini. Pendidikan karakter di dalam sekolah memiliki sifat bidireksional, yaitu pengembangan kemampuan intelektual dan kemampuan moral. Dua arah pengembangan ini diharapkan menjadi semacam idealisme bagi para siswa agar mereka semakin mampu mengembangkan ketajaman intelektual dan integritas diri sebagai pribadi yang memiliki karakter kuat.⁵

Pendidikan karakter menjadi semakin mendesak untuk diterapkan dalam lembaga pendidikan, untuk mengingatkan berbagai macam perilaku yang non-edukatif sebagaimana yang sudah dipaparkan di atas. Tanpa pendidikan karakter, maka pendidikan membiarkan campur aduknya kejernihan pemahaman akan nilai-nilai moral dan sifat ambigu yang menyertainya, yang pada gilirannya menghambat para siswa untuk dapat mengambil keputusan yang memiliki landasan moral kuat.⁶

⁴ UU RI No 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2006).

⁵ Doni A. Koesoema., *Pendidikan Karakter...*, hlm. 15.

⁶ *Ibid.*, hlm. 16.

Sekolah, jika dijiwai dengan semangat pendidikan karakter akan menjadi tempat yang efektif bagi pembentukan individu sehingga mereka tumbuh dengan baik di dalam lingkungannya. Sejak dahulu sekolah melalui dua tujuan utama dalam karya pendidikan mereka, yaitu membentuk manusia yang cerdas dan baik. Dua keyakinan ini sekolah maka memiliki tanggung jawab besar dalam pendidikan karakter bagi anak didiknya, terutama melalui disiplin, keteladanan dan organisasi sekolah (kebijakan dan kurikulum). Sekolah-sekolah harus memiliki keberanian untuk menanamkan dalam diri para muridnya bahwa pemahaman konseptual dan praksis yang dipandu oleh nilai-nilai luhur akan membantu menciptakan sebuah masyarakat yang lebih sehat dan manusiawi.

Lingkungan sekolah dapat menjadi tempat pendidikan yang baik untuk pertumbuhan karakter siswa. Segala peristiwa yang terjadi di dalam sekolah semestinya dapat diintegrasikan dalam program pendidikan karakter, dari situlah pendidikan karakter merupakan sebuah usaha bersama dari seluruh warga sekolah untuk menciptakan sebuah kultur baru di sekolah, yaitu kultur pendidikan karakter. Berdasarkan keterangan di atas maka ada beberapa lingkungan pendidikan di sekolah yang dapat menjadi lahan tempat pendidikan karakter itu dapat diterapkan baik secara langsung maupun tidak langsung.⁷

⁷ Doni A. Koesoema, *Pendidikan Karakter...*, hlm. 222.

Secara langsung lembaga pendidikan dapat membentuk sebuah pendekatan pendidikan karakter baik itu melalui kurikulum, penegakan disiplin, manajemen kelas, maupun melalui program-program pendidikan yang dirancangnya. Secara tidak langsung sekolah dapat memberikan pendidikan karakter dengan cara menciptakan sebuah lingkungan moral yang membantu setiap individu dalam lingkungan pendidikan agar semakin dapat menemukan individualitasnya dan menghayati kebebasannya secara lebih penuh.⁸

Jika guru berpandangan bahwa pekerjaan mendidik telah selesai pada saat ia berhasil menjelaskan semua isi materi pelajaran kepada peserta didik dan telah menjelaskan cara-cara pemecahan masalah yang paling efektif, adalah suatu kekeliruan yang besar. Sebab pada kenyataannya problema hidup terus berkembang dan karenanya memerlukan cara-cara pemecahan yang semakin komplek. Bisa jadi setelah peserta didik setelah meninggalkan bangku sekolah apa-apa yang mereka ketahui itu tidak lagi relevan dan cara-cara pemecahan masalah yang telah mereka pelajari pun tidak efektif lagi. Pendidikan seharusnya diarahkan untuk membantu peserta didik belajar bagaimana memperoleh ilmu pengetahuan beserta nilai yang usungnya. Dari situ tersirat perlunya karakter sebagai wahana perwujudan dimensi aksiologi ilmu. Dari penjelasan di atas pada dasarnya pendidikan harus diarahkan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memperoleh pengetahuan, teknologi, atau seni, dan bagaimana menggunakannya guna memecahkan

⁸ *Ibid.*, hlm. 223.

problema kehidupan dengan arif, kreatif, dan bertanggungjawab atas kesejahteraan umat manusia.⁹

Agar guru mampu menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang memungkinkan menanamkan kerakter pada peserta didiknya, maka diperlukan sosok guru yang berkarakter. Guru berkarakter bukan hanya mampu mentransfer pengetahuan (*transfer of knowledge*), tetapi juga mampu menanamkan nilai-nilai yang diperlukan untuk mengarungi hidupnya. Ia bukan hanya memiliki kemampuan secara emosi dan spiritual sehingga guru mampu membuka mata peserta didik untuk belajar dan selanjutnya ia mampu hidup dengan baik ditengah masyarakat.¹⁰

Terkait dengan SMA Negeri 1 Piyungan, Bantul, sebagai salah satu sekolah yang sedang menerapkan pemahaman tentang pendidikan karakter, yang sebagian besar siswanya berasal dari keluarga menengah ke bawah. Lingkungan SMA Negeri 1 Piyungan terbentuk sangat beragam mulai dari sifat siswa, tingkat kematangan siswa, tingkat pemahaman sampai pada perilaku alami yang dialami pada masa perkembangannya dalam hal ini adalah kenakalan remaja seperti merokok, membolos saat jam pelajaran, berkata tidak sopan terhadap guru dan sesama teman, berpacaran di sekolah, berkelahi dengan teman, tidak membayar saat membeli makanan di kantin dan datang terlambat ke sekolah¹¹. Keadaan tersebut menuntut adanya usaha

⁹ Dasim Budimansyah, *Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Membangun Karakter Bangsa*, (Bandung: Widya Aksara Press, 2010) Cet I, hlm. 2.

¹⁰ M. Furqon Hidayatullah, *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010) Cet I, hlm. 25.

¹¹ Wawancara dengan salah satu siswa SMA Negeri 1 Piyungan Wibowo Priyo Utomo kelas XII IPA 2 pada hari Selasa 12 Februari 2013 pukul 12.35 di ruang OSIS.

dari sekolah untuk dapat membentuk perilaku atau karakter yang positif. Usaha tersebut dapat ditempuh dengan berbagai strategi atau metode. Pihak-pihak yang dapat dilibatkan dalam usaha pembentukan karakter-karakter tersebut meliputi manajemen dan sumber daya manusia.

Melihat dari segi manajemen, misalnya terwujud dalam sebuah kegiatan yang dapat diatur secara baik yang bisa dijalankan melalui berbagai program kegiatan. Kegiatan ini harus berjalan secara sinergis, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Misalnya dalam sholat berjama'ah ketika pembelajaran PAI berlangsung, siswa dituntut untuk bisa melakukan secara tertib dan disiplin. Peran guru sangat diperlukan untuk pengawasan dalam pelaksanaan kegiatan untuk program tersebut. Sedangkan melihat dari segi sumber daya manusia, semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pendidikan seperti guru Pendidikan Agama Islam maupun guru umum, BK, dan Kepala Sekolah harus dapat menjadikan *public figure* bagi peserta didik. Guru dijadikan sebagai contoh teladan bagi peserta didik.

Sehingga kiranya perlu diadakan penelitian yang lebih mendalam oleh penulis untuk dapat menemukan formulasi baru dalam membentuk karakter peserta didik yang nantinya dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang perlu dikaji dalam penulisan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana upaya guru bidang studi pendidikan agama Islam dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di SMA Negeri 1 Piyungan, Bantul ?
2. Hambatan apa saja yang dihadapi guru bidang studi pendidikan agama Islam dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di SMA Negeri 1 Piyungan, Bantul ?
3. Solusi apa saja yang diambil guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di SMA Negeri 1 Piyungan, Bantul ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui upaya guru bidang studi pendidikan agama Islam dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di SMA Negeri 1 Piyungan Bantul.
- b. Mengetahui hambatan-hambatan yang dihadapi guru bidang sstudi pendidikan Islam dalam mengeimplementasikan pendidikan karakter di SMA Negeri 1 Piyungan, Bantul.

- c. Mengetahui solusi yang diambil guru bidang studi pendidikan agama Islam dalam mengatasi hambatan-hambatan mengimplementasikan pendidikan karakter di SMA Negeri 1 Piyungan, Bantul.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Diharapkan mampu memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan pendidikan Islam di Indonesia.
- b. Untuk menambah khasanah keilmuan dan wawasan bagi penulis khususnya serta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada umumnya.
- c. Bagi pembaca, dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan pemahaman mengenai Pendidikan Karakter.
- d. Bagi keustakaan, sebagai penambahan khasanah keustakaan ilmiah.

D. Kajian Pustaka

Setelah melakukan telaah dari berbagai karya tulis, terdapat beberapa buah karya tulis penelitian yang mendukung, yaitu:

1. Skripsi Saimin, dengan judul : *Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter di MTsN Laboratorium UIN Yogyakarta*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012. Skripsi ini meneliti tentang bagaimana strategi atau cara-cara yang ditempuh

oleh guru Akidah Akhlak dalam mengimplementasikan pendidikan karakter untuk mencapai tujuan pendidikan.¹²

2. Skripsi Hani Raihan, dengan judul : *Pendidikan Karakter Dalam Novel Laskar Pelangi Karya Andra Hirata (Perspektif Pendidikan Agama Islam)*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007. Skripsi ini meneliti tentang nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel laskar pelangi.¹³
3. Skripsi Irni Nur Fadhilah, dengan judul : *Pembentukan Karakter Anak dengan Metode Cerita di TK ABA Perumnas Condongcatur Depok Sleman*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010. Skripsi ini meneliti tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan metode cerita di TK ABA PRUMNAS, serta hasil dari pembentukan karakter anak dengan metode cerita tersebut.¹⁴
4. Skripsi Miftihan Khulfahmi, dengan judul : *Pembelajaran PAI Dalam Prespektif Budaya dan Karakter Bangsa di Kelas VII Semester Genap Tahun Ajar 2011/2012 SMPN 1 Kalasan Sleman Yogyakarta (Kajian Strategi dan Materi)*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,

¹² Saimin, Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter di MTsN Laboratorium UIN Yogyakarta, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

¹³ Hani Raihan, Pendidikan Karakter Dalam Novel Laskar Pelangi Karya Andra Hirata (Perspektif Pendidikan Agama Islam), *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

¹⁴ Irni Nur Fadhilah, Pembentukan Karakter Anak dengan Metode Cerita di TK ABA Perumnas Condongcatur Depok Sleman, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

2012. Skripsi ini meneliti tentang strategi pembelajaran PAI yang digunakan dalam pengembangan pendidikan karakter, dan materi pembelajaran PAI yang diintegrasikan dengan nilai-nilai karakter di kelas.¹⁵

Jika dicermati lebih jauh penelitian-penelitian tersebut di atas jelas belum ada yang mengkaji secara spesifik tentang upaya guru dalam mengimplementasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran PAI di Sekolah Menengah Atas (SMA). Maka penulis akan menjelaskan upaya guru dalam mengimplementasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran PAI dengan tujuan supaya kelak lulusannya dapat mengambil keputusan yang memiliki landasan moral kuat.¹⁶

E. Landasan Teori

Landasan teori berisi tentang uraian teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti yang dapat dijadikan landasan untuk analisis hasil penelitian.

1. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter adalah sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan

¹⁵ Miftihan Khulfahmi , Pembelajaran PAI Dalam Prespektif Budaya dan Karakter Bangsa di Kelas VII Semester Genap Tahun Ajar 2011/2012 SMPN 1 Kalasan Sleman Yogyakarta (Kajian Strategi dan Materi), *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

¹⁶ Sardjono, *Panduan Penulisan Skripsi*, Program Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008, hlm. 10.

mempraktikkannya dalam kehidupannya sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya”.

Dalam definisi tersebut menurut Fakry Gaffar ada tiga ide pemikiran penting yang dikutip oleh Dharma Kesuma dalam bukunya *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, yaitu:

- a. Proses transformasi nilai-nilai
- b. Ditumbuhkembangkan dalam kepribadian
- c. Menjadi satu dalam perilaku¹⁷

Adapun pada dasarnya pendidikan adalah proses internalisasi budaya ke dalam diri seseorang dan masyarakat sehingga membuat orang dan masyarakat menjadi beradab. Pendidikan bukan merupakan transfer ilmu pengetahuan, tetapi lebih luas lagi yakni sebagai suatu sarana pembudayaan dan penyaluran nilai. Sehingga anak harus mendapatkan pendidikan yang menyentuh dimensi dasar kemanusiaan. Dimensi kemanusiaan itu mencakup sekurang-kurangnya tiga hal penting, yaitu:¹⁸

- a. Afektif yang tercermin pada kualitas keimanan, ketaqwaan, akhlak mulia, termasuk budi pekerti luhur serta kepribadian unggul dan kompetensi estetis.
- b. Kognitif yang tercermin pada kapasitas pikir dan daya intelektualitas untuk menggali dan mengembangkan serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

¹⁷ Dharma Kesuma, dkk, *Pendidikan Karakter : Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, (Bandung: PT. Rosda Karya, 2011), hlm. 5.

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 5.

- c. Psikomotorik yang tercermin pada kemampuan mengembangkan kemampuan teknis, kecakapan praktius dan kompetensi kinestetis.

Berdasarkan hal itu dapat diketahui bahwa upaya yang terencana untuk menjadikan peserta didik mengenal, peduli, dan menginternalisasi nilai-nilai sehingga peserta didik berperilaku sebagai insan kamil.

2. Tujuan Pendidikan Karakter

Memang sudah tidak dapat dipungkiri bahwa sudah sangat mendesak pendidikan karakter itu diterapkan di dalam lembaga pendidikan dan diberbagai lembaga pendidikan. Alasan-alasan kemerosotan moral dekandensi kemanusiaan yang terjadi tidak hanya dalam diri generasi para pemuda, seharusnya perlu mempertimbangkan kembali bagaimana lembaga pendidikan mampu menyumbangkan perannya bagi perbaikan kultur yang membuat peradaban semakin manusiawi.

Berdasarkan sejarah Islam, Rasulullah Muhammad SAW, Nabi terakhir dalam ajaran Islam, juga menegaskan bahwa misi utamanya dalam mendidik manusia adalah untuk mengupayakan pembentukan karakter yang baik (*good character*). Berikutnya ribuan tahun setelah itu, rumusan tujuan utama pendidikan tetap pada wilayah serupa, yakni pembentukan kepribadian manusia yang baik.

Pakar pendidikan Indonesia, Fuad Hasan, dengan tesis pendidikan yakni pembudayaan, juga ingin menyampaikan hal yang sama dengan

tokoh pendidikan di atas. Menurutnya, pendidikan bermuara pada pengalihan nilai-nilai budaya dan norma-norma sosial (*transmission of cultural values and social norms*) dan pendidikan sebagai ruh dalam memanusiakan manusia.

Berdasarkan penjelasan di atas menunjukkan bahwa pendidikan sebagai nilai universal kehidupan memiliki tujuan pokok yang disepakati di setiap zaman, pada setiap kawasan, dan dalam setiap pemikiran. Bahasa sederhananya bahwa tujuan yang disepakati itu adalah merubah manusia menjadi lebih baik dalam pengetahuan, sikap dan keterampilan.¹⁹

3. Prinsip Pendidikan Karakter

Character Education Quality merekomendasikan 11 prinsip untuk mewujudkan pendidikan karakter yang efektif:

- a. Mempromosikan nilai-nilai dasar etika sebagai basis karakter.
- b. Mengidentifikasi karakter secara komprehensif supaya mencakup pemikiran, perasaan dan perilaku.
- c. Menggunakan pendekatan yang tajam, pro aktif, dan efektif untuk membangun karakter.
- d. Menciptakan komunitas sekolah yang memiliki kepedulian.
- e. Memberi kesempatan pada siswa untuk menunjukkan perilaku yang baik.

¹⁹ Abdul Majid & Andriyani Dian, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), 2011, hlm. 30.

- f. Memiliki cakupan pada kurikulum yang bermakna dan menantang yang menghargai semua siswa, membangun karakter mereka, dan membantu mereka sukses.
- g. Mengusahakan tumbuhnya motivasi diri dari siswa.
- h. Memfungsikan seluruh staf sekolah, sebagai komunitas moral yang berbagi tanggung jawaban untuk pendidikan karakter dan setia kepada nilai dasar yang sama.
- i. Adanya pembagian kepemimpinan moral dan dukungan luas dalam membangun inisiatif pendidikan karakter.
- j. Memfungsikan keluarga dan anggota masyarakat sebagai mitra dalam usaha membangun karakter.
- k. Mengevaluasi karakter sekolah, fungsi staf sekolah sebagai guru-guru karakter, dan memanifestasi karakter positif dalam kehidupan siswa.²⁰

4. Strategi Pendidikan Karakter

Dalam pendidikan karakter menuju terbentuknya akhlak yang mulia dalam diri setiap siswa ada tiga tahapan strategi yang harus dilalui diantaranya:²¹

a. Moral Knowing/*Learning Do Know*

Dalam tahapan ini tujuan diorientasikan pada penguasaan tentang nilai-nilai karakter. Siswa harus mampu:

²⁰ Abdul Majid & Andriyani Dian, *Pendidikan Karakter ...*, hlm. 109.

²¹ *Ibid.*, hlm. 110.

- 1) Membedakan nilai-nilai akhlak mulia dan akhlak tercela, serta nilai-nilai universal.
- 2) Memahami secara logis dan rasional (bukan secara dogmatis dan dogtriner) pentingnya akhlak mulia dan bahaya akhlak tercela dalam kehidupan.
- 3) Mengenal sosok Nabi Muhammad SAW sebagai figur teladan akhlak mulia melalui hadis-hadis dan sunah-sunahnya.

b. Moral Loving/*Moral Feeling*

Yaitu belajar mencintai dengan melayani orang lain. Belajar melayani dengan tanpa syarat. Tahapan ini dimaksudkan untuk menubuhkan rasa cinta dan rasa butuh terhadap nilai-nilai akhlak mulia. Dalam tahapan ini yang menjadi sasaran guru adalah dimensi emosional siswa, hati, atau jiwa, akal, rasio, dan logika. Guru menyentuh emosi siswa sehingga menyentuh kesadaran, keinginan dan kebutuhan sehingga siswa mampu berkata pada dirinya sendiri, “iya, saya harus seperti itu ...” atau “saya perlu mempraktekkan akhlak ini”. Untuk mempercayai tahapan ini guru bisa mengemasnya dengan kisah-kisah yang menyentuh hati, modeling, atau kontemplasi. Melalui tahap ini pun siswa diharapkan mampu menilai dirinya sendiri (muhasabah), semakin tahu kekurangan-kekurangan.

c. Moral Doing/*Learning to Do*

Inilah puncak keberhasilan pelajaran pendidikan agama Islam, siswa mempraktekkan nilai-nilai akhlak mulia itu dalam perilakunya

sehari-hari. Siswa menjadi semakin sopan, ramah, hormat, penyayang, jujur, disiplin, cinta, kasih, dan sayang, adil serta murah hati dan seterusnya. Selama perubahan akhlak belum terlihat dalam perilaku anak walaupun sedikit, selama itu pula kita memiliki setumpuk pertanyaan yang selalu dicari jawabannya. Contoh teladan adalah guru paling baik dalam menanamkan nilai. Siapa kita dan apa yang kita berikan. Tindakan selanjutnya adalah pembiasaan dan pemotivasian.

5. Nilai-nilai Karakter

Dalam pendidikan karakter juga terdapat nilai-nilai. Adapun tentang nilai-nilai karakter dalam kaitan ini, diungkapkan dengan penjelasan sebagai berikut:²²

- a. Jujur, menyatakan apa adanya, terbuka, konsisten antara apa yang dikatakan dan dilakukan (berintegritas), berani, karena benar, dapat dipercaya, dan tidak curang.
- b. Tanggung jawab, melakukan tugas sepenuh hati, bekerja dengan etos kerja yang tinggi, berusaha keras untuk mencapai prestasi terbaik, mampu mengontrol diri dan mengatasi stres, berdisiplin diri, akuntabel terhadap pilihan dan keputusan yang diambil.
- c. Cerdas, berfikir secara cermat dan tepat, bertindak dengan penuh perhitungan, rasa ingin tahu yang tinggi, berkomunikasi efektif dan

²² Muchlas Samani & Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), 2011, hlm. 46.

- empatik, bergaul secara santun, menjunjung kebenaran dan kebajikan, mencintai Tuhan dan lingkungan.
- d. Kedisiplinan, menghargai ketertiban, keteraturan, terampil, menjaga diri dan lingkungan, Sehat dan bersih, menerapkan pola hidup seimbang.
 - e. Peduli, memperlakukan orang lain dengan sopan, bertindak santun, toleran terhadap perbedaan, tidak suka menyakiti orang lain, mau mendengar orang, mau berbagi, tidak merendahkan orang lain, tidak mengambil keuntungan dari orang lain, mampu bekerja sama, mampu terlibat dalam kegiatan masyarakat, menyayangi manusia dan makhluk lain, setia, cinta damai dalam menghadapi persoalan.
 - f. Kreatif, mampu menyelesaikan masalah secara inovatif, luwes, kritis, berani mengambil keputusan dengan cepat dan tepat, menampilkan sesuatu yang luar biasa (unik), memiliki ide baru, ingin terus berubah, dapat membaca situasi dan memanfaatkan peluang baru.

6. Pendidikan Karakter dalam Islam

Sebagai usaha yang identik dengan ajaran agama, pendidikan karakter dalam Islam memiliki keunikan dan perbedaan dengan pendidikan karakter di dunia barat. Perbedaan-perbedaan tersebut mencakup penekanan-penekanan terhadap prinsip-prinsip agama yang abadi, aturan dalam hukum yang memperkuat moralitas, perbedaan pemahaman tentang kebenaran, penolakan terhadap otonomi moral

sebagai tujuan pendidikan moral, dan penekanan pahala di akhirat sebagai motivasi perilaku bermoral. Inti dari perbedaan-perbedaan ini adalah wahyu Ilahi sebagai sumber dan rambu-rambu pendidikan karakter dalam Islam akibatnya, pendidikan karakter dalam Islam lebih sering dilakukan secara doktriner dan dogmatis, tidak secara demokratis dan logis. Pendekatan semacam ini membuat pendidikan karakter dalam Islam lebih cenderung pada *teaching right and wrong*. Atas kelemahan ini, pakar-pakar pendidikan Islam kontemporer seperti Muhammad Iqbal, Sayyed Hosen Nasr, Naquib Al-Attas, dan Wan Daud, menawarkan pendekatan yang memungkinkan pembicaraan yang menghargai bagaimana pendidikan moral dinilai, dipahami secara berbeda, dan membangkitkan pertanyaan mengenai penerapan model pendidikan moral Barat.

Islam menegaskan, tidak ada disiplin ilmu yang terpisah dari etika-etika Islam dan pentingnya komparasi antara akal dan wahyu dalam menentukan nilai-nilai moral terbuka untuk diperdebatkan. Bagi kebanyakan muslim segala yang dianggap halal dan haram dalam Islam, dipahami sebagai keputusan Allah tentang benar dan baik. Islam juga menegaskan ada terdapat tiga nilai utama, yaitu akhlak, adab, dan keteladanan.

Akhlak merujuk kepada tugas dan tanggung jawab selain syari'ah dan ajaran Islam secara umum. Adab merujuk kepada sikap yang dihubungkan dengan tingkah laku yang baik. Sedangkan keteladanan

merujuk kepada kualitas karakter yang ditampilkan oleh seorang muslim yang baik yang mengikuti keteladanan Nabi Muhammad SAW ketiga nilai inilah yang menjadi pilar pendidikan karakter dalam Islam.

Hal penting yang dapat disimpulkan dari paparan di atas adalah kekayaan pendidikan Islam dengan ajaran moral yang sangat menarik untuk dijadikan content dari pendidikan karakter. Pada tataran operasional, pendidikan Islam belum mampu mengolah *content* ini menjadi materi yang menarik dengan metode dan teknik yang efektif.²³

7. Pendekatan Psikologi dalam Pendidikan Karakter

Pendekatan psikologi yaitu suatu pendekatan untuk menelaah dan memecahkan masalah-masalah pendidikan karakter dengan menggunakan metode menyelidiki dan membahas tentang perbuatan dan tingkah laku manusia. Pendidikan karakter membutuhkan psikologi perkembangan karena masalah pendidikan tidak hanya menyangkut pelaksanaan pendidikan semata, yang hanya terbatas pada pengalaman semata.

Dalam pendidikan akan muncul masalah-masalah yang lebih luas, kompleks dan lebih mendalam, yang tidak terbatas oleh pengalaman inderawi maupun fakta-fakta faktual. Masalah-masalah tersebut diantaranya adalah tujuan pendidikan yang bersumber dari tujuan hidup manusia dan nilai sebagai pandangan hidup. Nilai dan tujuan hidup

²³ Abdul Majid & Andriyani Dian, *Pendidikan Karakter ...*, hlm. 58.

memang merupakan fakta, namun pembahasannya tidak bisa dengan menggunakan cara-cara yang dilakukan oleh sains, melainkan diperlukan tingkah laku keseharian yang lebih mendalam.

Adapun pendekatan-pendekatan psikologi dalam pendidikan karakter adalah:²⁴

a. Pendekatan Neurobiologis

Tingkah laku manusia pada dasarnya dikendalikan oleh aktivitas otak dan sistem saraf. Pendekatan neurobiologis berupaya mengaitkan perilaku yang berkaitan dengan implus listrik dan kimia yang terjadi di dalam tubuh serta menentukan proses neurobiologis yang mendasari perilaku dan proses mental.

b. Pendekatan Tingkah Laku

Menurut pendekatan perilaku, pada dasarnya tingkah laku adalah respon atas stimulus yang datang secara sederhana, dapat digambarkan dalam model S – R atau suatu kaitan Stimulus – Respon. Ini berarti tingkah laku itu seperti reflek tanpa kerja mental sama sekali.

c. Pendekatan Kognitif

Pendekatan kognitif menekankan bahwa tingkah laku adalah proses mental, dimana individu (organisme) aktif dalam menangkap, menilai, membandingkan dan menanggapi stimulus sebelum melakukan reaksi. Individu menerima stimulus lalu melakukan

²⁴ <http://ratunisaindriasari.blogspot.com/2011/07/26/macam-macam-pendekatan-dalam-psikologi/>. Yang diakses pada hari rabu, 17 Juli 2013 pukul 21.10 WIB.

proses mental sebelum memberikan reaksi atas stimulus yang datang.

d. Pendekatan Psikoanalisa

Pendekatan psikoanalisa bahwa kehidupan individu sebagian besar dikuasai oleh alam bawah sadar. Sehingga tingkah laku banyak didasari oleh hal-hal yang tidak didasari, seperti keinginan, implus, atau dorongan. Keinginan atau dorongan yang ditekan akan tetap hidup dalam alam bawah sadar dan sewaktu-waktu akan menuntut untuk dipuaskan.

e. Pendekatan Fenomenologi

Pendekatan fenomenologi ini lebih memperhatikan pada pengalaman subyektif individu. Karena itu, tingkah laku sangat dipengaruhi oleh pandangan individu terhadap diri dan dunianya, konsep tentang dirinya dan segala yang menyangkut kesadaran atau aktualisasi dirinya. Ini berarti melihat tingkah laku seseorang selalu dikaitkan dengan fenomena tentang dirinya.

8. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah pendidikan yang melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu

sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan hidup di dunia dan akhirat.²⁵

Pada dasarnya karakter memiliki makna dan tujuan yang sama dengan Pendidikan Agama Islam. Secara umum, tujuan akhir dari pendidikan agama Islam adalah terbentuknya kepribadian muslim.²⁶ Dengan kata lain tujuan dari pendidikan agama Islam adalah membentuk pribadi seseorang supaya menjadi manusia yang baik. Jadi dalam pendidikan agama Islam (PAI) juga terdapat muatan-muatan nilai karakter sesuai dengan esensi pendidikan karakter. Dengan demikian, keduanya menemukan titik tentu yang sama, yakni sama-sama menanamkan nilai-nilai karakter dan dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian ini pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian adalah suatu cara bertindak menurut sistem aturan atau tatanan yang bertujuan agar kegiatan praktis terlaksana secara rasional dan terarah sehingga dapat mencapai hasil yang optimal.

²⁵ <http://regygunanto.blogspot.com/2012/11/17/pengertian-pendidikan-agama-Islam/>. Yang diakses pada hari Kamis, 18 Juli 2013 pukul 21.10 WIB.

²⁶ Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung : Al-Ma'arif, 1986), cet. IV, hlm. 23-24.

1. Jenis Penelitian Lapangan

Penelitian ini berusaha memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori, maka data yang diperoleh dapat berbentuk kata, kalimat sehingga penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu lebih menekankan realitas sosial sebagai sesuatu yang utuh, kompleks, dinamis, dan bersifat interaktif, untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah. Ditinjau dari cara dan taraf pembahasannya, maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif.

2. Penentuan Subyek Penelitian Lapangan

Subyek penelitian adalah orang atau apa saja yang menjadi subyek penelitian. Metode penentuan subyek sering kali disebut sebagai metode penentuan sumber data. Maksud dari sumber data penelitian adalah subyek dari mana sumber data itu diperoleh.

Subyek penelitian ini adalah guru pendidikan agama Islam dan siswa di SMA Negeri 1 Piyungan Bantul, yang menekankan obyek penelitian tentang upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengimplementasikan pendidikan karakter dalam sekolah.

Terkait dengan penentuan sampel pada penelitian ini adalah secara sengaja (*purposive sampling*). Jadi, hal yang terpenting adalah bagaimana menentukan informan kunci (*key informan*) atau situasi sosial tertentu yang sesuai dengan fokus penelitian. Setidaknya ada tiga tahapan pemilihan sampel pada penelitian ini yakni :

- a. Pemilihan sampel awal, apakah itu informan (untuk diwawancarai) atau situasi sosial (untuk diobservasi) yang terkait dengan fokus penelitian.
- b. Pemilihan sampel lanjutan guna memperluas deskripsi informasi dan melacak variasi informasi yang mungkin ada.
- c. menghentikan pemilihan sampel lanjutan bilamana sudah tidak lagi ditemukan lagi variasi informasi, teknik seperti ini sering disebut dengan teknik snowball sampling.²⁷

Bahwa untuk informan kunci pada penentuan subyek ini adalah Ibu Dra. Zulifah Hanum, bapak Ahmad Saefudin, M.Si., beliau adalah guru Pendidikan Agama Islam. Sedangkan informan lanjutnya adalah siswa sendiri, yaitu Wibowo Priyo Utomo dan Puji Aryani yaitu anak kelas XII, Monica dan Yani Dya kelas XI, dan Andika Nur Mahmudah dan Yunita Trisnawati kelas X.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk memperoleh data pada penelitian ini adalah :

- a. Observasi

Observasi adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lainnya seperti: telinga, penciuman, perasa (mulut) dan peraba (kulit). Jadi, yang dimaksud metode observasi adalah

²⁷ Bungin Burhan, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 51-52.

pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.²⁸ Dalam penelitian ini, peneliti langsung mengamati obyek dan subyek penelitian, dengan melihat langsung proses belajar mengajar yang sedang berlangsung. Metode observasi ini penulis gunakan untuk mengetahui gambaran umum sekolah, upaya guru dalam mengimplemnetasikan pendidikan karakter melalui pembelajaran pendidikan agama Islam, serta data yang diperlukan dalam penelitian.

b. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan. Wawancara sering disebut kuosioner lisan, yaitu sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Metode wawancara ini bisa dilakukan dengan secara langsung dan tidak langsung.

Adapun wawancara langsung adalah wawancara yang dilakukan dengan orang yang menjadi sumber data dan dilakukan tanpa perantara, baik yang mengenai tentang dirinya maupun tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan dirinya untuk mengumpulkan data yang diperlukan, sedangkan wawancara tidak

²⁸ Bungin Burhan, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), hlm. 115.

langsung yaitu dilakukan terhadap seseorang yang dimintai keterangan tentang kegiatan guru dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Melalui penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, siswa, BK dan staff yang bersangkutan terhadap hal yang diteliti sehingga diperoleh data yang diperlukan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil, atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dokumen digunakan dalam penelitian sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.²⁹

Jadi teknik penulisan dokumentasi dimaksudkan sebagai upaya untuk menarik kesimpulan yang shahih dari suatu bahan tertulis atau film yang berkaitan dengan masalah penelitian. Metode dokumen dalam penelitian ini dipakai untuk memperoleh data-data tentang sejarah singkat sekolah, organisasi sekolah, gambaran siswa, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus dan data-data sejenisnya yang berkaitan dengan fokus penelitian ini.

²⁹ Margono S, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm.164.

4. Metode Analisis Data

Berdasarkan data yang dihasilkan dari penelitian ini, peneliti dalam mengolah dan menganalisis data menggunakan metode analisis data yang bersifat kualitatif, untuk itu teknik yang digunakan dalam pengolahan data ini adalah teknik non-statistik. Sedangkan untuk menganalisis data kualitatif ini peneliti menggunakan teknik deskriptif analitik yaitu teknik mengumpulkan data yang sudah terkumpul. Teknik ini dilakukan untuk memudahkan peneliti. sekaligus observer dalam proses penganalisisan dengan menggunakan landasan teori yang telah ditetapkan sebelumnya sebagai pisau analisis.³⁰ Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *triangulasi*.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Denzin membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.³¹

³⁰ Surakhmad Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, (Bandung: Tarsite 1994), hlm. 140.

³¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), hlm. 330.

Melalui penelitian ini, digunakan dua macam triangulasi, yaitu :

- a. Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara mengecek balik kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda, yaitu lisan dan perbuatan (peristiwa) antara guru dan siswa.
- b. Triangulasi dengan metode, yaitu dilakukan dengan cara pengumpulan data. Maka dalam hal ini metode observasi (pengamatan data), metode wawancara, dan metode dokumentasi dilakukan dengan pengecekan derajat kepercayaan dari sumber data dengan cara yang sama.

G. Sistematika Pembahasan

Pembahasan skripsi ini penyusun tuangkan dalam bab yang secara logis saling berhubungan dan terkait satu dengan yang lainnya.

Bab I adalah pendahuluan yang terdiri dari hal-hal yang melatar belakangi penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Bab II adalah memaparkan tentang gambaran umum SMA Negeri 1 Piyungan Bantul, berisi sub : Letak Geografis, Sejarah Berdiri dan Perkembangannya, Struktur Organisasi, Keadaan Guru, Keadaan Karyawan, Keadaan Siswa, Keadaan Sarana dan Prasarana.

Bab III adalah dipaparkan hasil dari penelitian tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di SMA Negeri 1 Piyungan Bantul.

Pada bab ini penulis, menyajikan data hasil penelitian terdiri dari upaya pengimplementasian pendidikan karakter melalui pengembangan program, materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran, media pembelajaran, evaluasi pembelajaran serta hambatan-hambatan dan solusinya serta hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang mengimplementasikan pendidikan karakter di SMA Negeri 1 Piyungan Bantul.

Pada Bab IV penyusun menutup rangkaian pembahasan dengan kesimpulan dari uraian dalam bab-bab sebelumnya yang diikuti dengan saran-saran yang konstruktif.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah diteliti oleh peneliti di SMA Negeri

1 Piyungan Bantul Yogyakarta dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan pengembangan program diantaranya dalam bidang agama, diantaranya melalui melalui tujuan pembelajaran, materi pembelajaran metode pembelajaran, pendekatan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.
2. Faktor penghambat dalam penerapan pendidikan karakter, diantaranya masih banyaknya peserta didik yang kurang memahami tentang pendidikan karakter, masih kurang adanya kebersamaan tenaga pendidik dalam menerapkan pendidikan karakter, masih kurang dan adanya pengaruh lingkungan di luar sekolah,
3. Solusi atau upaya yang dilakukan untuk mengatasi faktor penghambat dalam penerapan pendidikan karakter, yaitu peserta didik harus mengetahui tentang arti makna pendidikan karakter itu sendiri, guru dalam menyampaikan materi pembelajaran harus lebih maksimal, melakukan hubungan kerjasama antara pihak keluarga siswa dengan pihak sekolah
4. Hasil dari pembelajaran pendidikan karakter, meliputi adanya perubahan dalam bertingkah laku dan bertutur kata yang baik dengan teman maupun dengan guru, peserta didik mampu membiasakan untuk mengamalkan

nilai-nilai luhur seperti halnya kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab dan peduli dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

1. Berdasarkan kesimpulan diatas guru harus lebih berperan aktif terhadap pembentukan karakter peserta didik, sehingga dapat memahami betapa penting peserta didik dalam menumbuhkan sikap atau perilaku kejujuran, tanggung jawab, cerdas, kedisiplinan, dan peduli terhadap lingkungan.
2. Pihak keluarga harus turut serta dalam membentuk karakter peserta didik untuk membantu pihak sekolah dalam rangka memberikan saran dan bimbingan terhadap peserta didik.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan segala kekuatan, petunjuk, kemudahan dan juga kepada seluruh keluarga besar SMA Negeri 1 Piyungan yang telah membantu dan meluangkan waktunya untuk membantu sehingga skripsi ini dapat diselesaikan walaupun dalam bentuk yang sederhana dan jauh dari kesempurnaan sebagai suatu karya ilmiah. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak khususnya pembaca, guna menjadi bahan pertimbangan bagi penentuan langkah dalam penulisan selanjutnya.

Besar harapan peneliti terhadap kemanfaatan dari karya yang telah peneliti selesaikan ini, khususnya dari peneliti dan bagi semua pihak yang selalu berusaha untuk memajukan dunia pendidikan. Semoga pendidikan di

negara kita semakin berkualitas dan dapat dinikmati oleh semua lapisan masyarakat Indonesia serta menerapkan pendidikan karakter yang sudah dipelajari di sekolah pada kehidupan sehari-hari sesuai dengan ajaran Islam. Amin.



DAFTAR PUSTAKA

- Arief S. Sadirman, dkk., *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.
- Arifin, Muzayyin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Budimansyah, Dasim, *Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan untuk Membangun Karakter Bangsa*, Bandung: Widya Aksara Press, 2010.
- Burhan, Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.
- _____, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Prenada Media Group, 2008.
- Marimba, Ahmad D., *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung : Al-Ma'arif, 1986), Cet. IV.
- Dharma, Kesuma & Triatna Cepi, Permana Johar, *Pendidikan Karakter : Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, Bandung: PT. Rosda Karya, 2011.
- Fadhilah, Irni Nur, *Pembentukan Karakter Anak dengan Metode Cerita di TK ABA Perumnas Condongcatur Depok Sleman*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.
- Fitri, Agus Zaenul, *Reinventing Human Character: Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Hidayatullah, M. Furqon, *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*, Surakarta: Yuma Pustaka, 2010.
- Khulfahmi, Miftihan, *Pembelajaran PAI Dalam Prespektif Budaya dan Karakter Bangsa di Kelas VII Semester Genap Tahun Ajar 2011/2012 SMPN 1 Kalasan Sleman Yogyakarta (Kajian Strategi dan Materi)*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Koesoema A. Doni, *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, Jakarta: PT. Grasindo, 2010.
- Majid, Abdul & Andriyani Dian, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Moleong, J. Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Raihan, Hani, *Pendidikan Karakter Dalam Novel Laskar Pelangi Karya Andra Hirata (Perspektif Pendidikan Agama Islam)*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.
- S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Saimin, *Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter di MTsN Laboratorium UIN Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Samani, Muchlas & Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Sarjono, *Panduan penulisan skripsi, Program Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2008.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.
- UU RI No 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Sinar Grafika, 2006.
- Winarno, Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, Bandung: Tarsite 1994.
- <http://ratunisaindriasari.blogspot.com/2011/07/26/macam-macam-pendekatan-dalam-psikologi/>. Yang diakses pada hari rabu, 17 Juli 2013 pukul 21.10 WIB.
- <http://regygunanto.blogspot.com/2012/11/17/pengertian-pendidikan-agama-Islam/>. Yang diakses pada hari kamis, 18 Juli 2013 pukul 21.10 WIB.

CURRICULUM VITAE

- Nama Lengkap : Faiz Muhlis
- Tempat, Tanggal Lahir : Brebes, 12 Mei 1990
- Agama : Islam
- Alamat Asal : Jl. Gunung Kumbang Tengah, RT: 06 / RW: 05, Prumnas
Kaligangsa Wetan, Brebes, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah,
52217
- Alamat di Yogyakarta : PP. Almunawwir Komplek “L” Krpyak Yogyakarta
- Nama Orang Tua
1. Bapak : Syarifuddin
Pekerjaan : Wiraswasta
 2. Ibu : Hartiningsih
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
- Riwayat Pendidikan
1. Formal
 - a. SDN Brebes 4 (1996-2002)
 - b. MTsN Model Brebes (2002-2005)
 - c. MAN 1 Brebes (2005-2008)
 - d. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2008-2013)
 2. Non Formal
 - a. PP. Almunawwir Komplek “L” Krpyak Yogyakarta (2008-sekarang)

Faiz Muhlis
NIM. 08410084

**PERANGKAT
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

RPP

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Satuan Pendidikan : SMA
Kelas/Semester : XII / 1
Nama Guru : AHMAD SAIFUDIN, M.S.I
NIP/NIK : 197003122003121001
Sekolah : SMAN 1 PIYUNGAN

KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)**

Nama Sekolah : SMAN 1 PIYUNGAN
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : XII / 1
Waktu : 6 x 45 menit
Aspek : Al-Qur'an

A. Standar Kompetensi

1. Memahami ayat-ayat al-Qur'an tentang anjuran bertoleransi.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Membaca QS Al-Kafiruun, QS Yunus: 40-41, dan QS Al-Kahfi: 29
- 1.2 Menjelaskan arti QS Al-Kafiruun, QS Yunus: 40-41, dan QS Al-Kahfi: 29
- 1.3 Membiasakan perilaku bertoleransi seperti terkandung dalam QS Al-Kafiruun, QS Yunus: 40-41, dan QS Al-Kahfi: 29

C. Indikator Pencapaian Kompetensi :

| Indikator Pencapaian Kompetensi | Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa |
|---------------------------------|----------------------------------|
|---------------------------------|----------------------------------|

| | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> • Mampu membaca QS Al kafirun, QS Yunus : 40-41 dan QS Al Kahfi : 29 dengan baik dan benar • Mampu mengidentifikasi tajwid Q.S. Al kafirun, QS Yunus, 40-41, dan QS Al Kahfi : 29 dengan benar • Mampu mengartikan masing-masing kata yang terdapat dalam QS Al Kafirun, QS Yunus : 40-41 dan QS Al Kahfi : 29. • Mampu mengartikan ayat QS Al Kafirun, QS Yunus, 40-41, dan QS Al Kahfi : 29. • Mampu menterjemahkan QS Al Kafirun, QS Yunus : 40-41 dan QS Al Kahfi : 29. • Mampu mengidentifikasi perilaku bertoleransi sesuai dengan QS Al Kafirun, QS Yunus : 40-41 dan QS Al Kahfi : 29. • Mampu mempraktikkan perilaku bertoleransi sesuai dengan QS Al Kafirun, QS Yunus : 40-41 dan QS Al Kahfi : 29. • Mampu menunjukkan perilaku bertoleransi sesuai dengan QS Al Kafirun, QS Yunus : 40-41 dan QS Al Kahfi : 29. • Mampu mengidentifikasi perilaku bertoleransi • Mampu mempraktikkan perilaku yang menunjukkan bertoleransi. • Mampu menunjukkan perilaku yang menunjukkan bertoleransi. | <p>Religius, jujur, santun, disiplin, tanggung jawab, cinta ilmu, ingin tahu, percaya diri, menghargai keberagaman, patuh pada aturan, sosial, bergaya hidup sehat, sadar akan hak dan kewajiban, kerja keras, dan adil.</p> |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif :

- Patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya.
- Toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain
- Percaya diri (keteguhan hati, optimis).
- Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik).
- Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin)
- Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan)

D. Materi Ajar (Materi Pokok)

- QS Al-Kafirun
- QS Yunus; 40-41
- QS Al-Kahfi; 29

E. Metode Pembelajaran:

- Ceramah , tanya jawab dan Praktek

F. Tujuan Pembelajaran

Siswa diharapkan mampu untuk :

- Mampu membaca QS Al kafirun, QS Yunus : 40-41 dan QS Al Kahfi : 29

- dengan baik dan benar
- Mampu mengidentifikasi tajwid Q.S. Al kafirun, QS Yunus, 40-41, dan QS Al Kahfi : 29 dengan benar
 - Mampu mengartikan masing-masing kata yang terdapat dalam QS Al Kafirun, QS Yunus : 40-41 dan QS Al Kahfi : 29.
 - Mampu mengartikan ayat QS Al Kafirun, QS Yunus, 40-41, dan QS Al Kahfi : 29.
 - Mampu menterjemahkan QS Al Kafirun, QS Yunus : 40-41 dan QS Al Kahfi : 29.
 - Mampu mengidentifikasi perilaku bertoleransi sesuai dengan QS Al Kafirun, QS Yunus : 40-41 dan QS Al Kahfi : 29.
 - Mampu mempraktikkan perilaku bertoleransi sesuai dengan QS Al Kafirun, QS Yunus : 40-41 dan QS Al Kahfi : 29.
 - Mampu menunjukkan perilaku bertoleransi sesuai dengan QS Al Kafirun, QS Yunus : 40-41 dan QS Al Kahfi : 29.

G. Strategi Pembelajaran

| Tatap Muka | Terstruktur | Mandiri |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> • Membaca Al-Qur'an surat Al Kafirun, Yunus: 40-41 dan Al Kahfi : 29. • Mengidentifikasi tajwid Q.S. Al Kafirun, Yunus: 40-41, dan Al Kahfi : 29. • Mendiskusikan terjemah Al-Qur'an surat Al Kafirun, Yunus: 40-41 dan Al Kahfi: 29. | <ul style="list-style-type: none"> • Mengartikan per-kata Al-Qur'an surat Al Kafirun, Yunus: 40-41 dan Al Kahfi: 29. • Mengartikan per-ayat Al Kafirun, Yunus: 40-41, dan Al Kahfi : 29. | <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu mempraktikkan perilaku bertoleransi sesuai dengan QS Al Kafirun, QS Yunus : 40-41 dan QS Al Kahfi : 29. • Siswa mampu menunjukkan perilaku bertoleransi sesuai dengan QS Al Kafirun, QS Yunus : 40-41 dan QS Al Kahfi : 29. |

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Awal

- Guru-Siswa memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan *basmalah* dan kemudian berdoa bersama sebelum memulai pelajaran.
- Siswa menyiapkan kitab suci Al Qurán
- Secara bersama membaca Al Qurán selama 5 – 10 menit
- Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi dasar yang akan dicapai.

b. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, guru dan para siswa melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

Elaborasi

Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi pembelajaran Memahami ayat-ayat al-Qur'an tentang anjuran bertoleransi,

- guru mengawali dengan mengajukan beberapa pertanyaan, contohnya:
Pernahkah kalian mendengar tentang toleransi ?
- Pernahkah kalian membaca ayat-ayat al-Qur'an tentang anjuran bertoleransi ?
- Siapakah diantara kalian yang sudah hafal ayat-ayat al-Qur'an tentang anjuran bertoleransi ?
- Guru menunjuk seorang siswa yang sudah fasih membaca QS Al Kafirun, QS Yunus, 40-41, dan QS Al Kahfi : 29, untuk memimpin teman-temannya membaca bersama-sama di bawah bimbingan guru 2 sampai dengan 3 kali.
- Setelah para siswa selesai membaca secara klasikal, guru menunjuk beberapa siswa untuk membaca QS Al Kafirun.
- Setelah para siswa selesai membaca secara klasikal, guru menunjuk beberapa siswa untuk membaca QS Yunus, 40-41.
- Setelah para siswa selesai membaca secara klasikal, guru menunjuk beberapa siswa untuk membaca QS Al Kahfi : 29.
- Guru meminta beberapa siswa untuk menjelaskan hukum bacaan yang terdapat dalam QS Al Kafirun, QS Yunus, 40-41, dan QS Al Kahfi : 29.

Eksplorasi

- Selanjutnya siswa membaca arti QS Al Kafirun, QS Yunus, 40-41, dan QS Al Kahfi : 29 dengan berpedoman kepada Al Qur'an dan terjemahannya atau sumber bacaan lainnya dengan pengamatan dari guru.
- Selanjutnya, guru mengajukan beberapa pertanyaan tentang arti QS Al Kafirun, QS Yunus, 40-41, dan QS Al Kahfi : 29 kepada siswa.
- Setelah mengartikan ayat demi ayat, guru meminta siswa agar menyalin QS Al Kafirun, QS Yunus, 40-41, dan QS Al Kahfi : 29 berikut artinya dengan benar.

Katakanlah: "Hai orang-orang yang kafir,

aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah.

Dan kamu bukan penyembah Tuhan yang aku sembah.

Dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah.

Dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah Tuhan yang aku sembah

Untukmulah agamamu dan untukkulah agamaku".(Q.S. Al-Kafirun).

Jika mereka mendustakan kamu, maka katakanlah: "Bagiku pekerjaanku dan bagimu pekerjaanmu. Kamu berlepas diri terhadap apa yang aku kerjakan dan aku pun berlepas diri terhadap apa yang kamu kerjakan".

Dan di antara mereka ada orang yang mendengarkanmu. Apakah kamu dapat menjadikan orang-orang tuli itu mendengar walaupun mereka tidak mengerti.(Q.S. Yunus.40-41.)

"Dan katakanlah: "Kebenaran itu datangnyanya dari Tuhanmu; maka barangsiapa yang ingin (beriman) hendaklah ia beriman, dan barang siapa yang ingin (kafir) biarlah ia kafir". Sesungguhnya Kami telah sediakan bagi orang-orang lalim itu neraka, yang gejolaknya mengepung mereka. Dan jika mereka meminta minum, niscaya mereka akan diberi minum dengan air seperti besi yang mendidih yang menghanguskan muka. Itulah minuman yang paling buruk dan tempat istirahat yang paling jelek" (Q.S Al-Kahfi.29).

- Setelah selesai menyalin QS Al Kafirun, QS Yunus, 40-41, dan QS Al Kahfi : 29 berikut artinya, guru menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat pada ayat tersebut.
- Guru menjelaskan kepada siswa akan hikmah yang terkandung dalam QS Al Kafirun, QS Yunus, 40-41, dan QS Al Kahfi : 29.
- Guru menugaskan kepada siswa untuk mendiskusikan tentang proses awal kejadian manusia sebagaimana yang terkandung dalam isi QS Al Kafirun, QS Yunus, 40-41, dan QS Al Kahfi : 29 secara berkelompok.
- Selanjutnya guru menugaskan kepada siswa untuk berdiskusi tentang hukum bacaan (tajwid) yang terdapat pada QS Al Kafirun, QS Yunus, 40-41, dan QS Al Kahfi : 29 secara berkelompok.
- Siswa diminta untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok.

Konfirmasi

- Dalam QS Al Kafirun, QS Yunus, 40-41, dan QS Al Kahfi : 29 banyak mengandung nilai-nilai sikap dan perilaku yang utama, yaitu sikap toleransi, kebebasan dalam mengimani ajaran dan tidak memaksakan ajaran kepada orang lain.

c. Kegiatan Akhir (Penutup)

- Guru meminta agar para siswa sekali lagi membaca QS Al Kafirun, QS Yunus, 40-41, dan QS Al Kahfi : 29 sebagai penutup materi pembelajaran.
- Guru meminta agar para siswa rajin mempelajari arti dan hikmah isi kandungan QS Al Kafirun, QS Yunus, 40-41, dan QS Al Kahfi : 29.
- Guru menutup / mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/doá.
- Guru mengucapkan salam kepada para siswa sebelum keluar kelas dan

siswa menjawab salam.

H. Penilaian

- Tes perbuatan (Performance Individu)
- Tes tertulis

I. Bahan/Sumber Belajar

- Depag RI Al-Qur'an dan terjemah, Jakarta 1971
- Thoifuri & Suci Rahayu, PAI untuk SMA kelas XII, Ganeca Exact, Bandung, 2011
- MGMP PAI SMA, *LKS ADIB*, Yogyakarta
- VCD

LEMBAR TUGAS

Salinlah QS Al Kafirun, QS Yunus, 40-41, dan QS Al Kahfi : 29 dengan baik dan benar, kemudian artikan dan carilah kalimat/ayat yang berhubungan dengan tajwid: *ikhfa*, *idgham*, dan *izhar*.

Mengetahui
Kepala Sekolah



Drs. H. SUMARMAN
NIP 19620812 198903 1 014

Piyungan, 20 Juli 2012
Guru Bidang Studi

AHMAD SAIFUDIN, S.Ag, M.S.I
NIP 19700312 2003121 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Nama Sekolah : SMAN 1 PIYUNGAN
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : XII / 1
Waktu : 6 x 45 menit
Aspek : Al-Qur'an

A. Standar Kompetensi

2. memahami ayat-ayat al-Qur'an tentang etos kerja..

B. Kompetensi Dasar

- 2.1 Membaca QS Al-Mujadalah: 11 dan QS Al-Jumuah: 9-10
- 2.2 Menjelaskan arti QS Al-Mujadalah: 11 dan QS Al-Jumuah: 9-10
- 2.3 Membiasakan beretos kerja seperti terkandung dalam QS Al-Mujadalah: 11, dan QS Al-Jumuah: 9-10

C. Indikator Pencapaian Kompetensi :

| Indikator Pencapaian Kompetensi | Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> • Mampu membaca QS Al Mujadalah: 11 dan QS Al Jumuah : 9-10 dengan baik dan benar • Mampu mengidentifikasi tajwid QS Al Mujadalah: 11 dan QS Al Jumuah : 9-10. • Mampu mengartikan masing-masing kata yang terdapat dalam QS Al Mujadalah: 11 dan QS Al Jumuah : 9-10. • Mampu mengartikan ayat QS Al Mujadalah: 11 dan QS Al Jumuah : 9-10. • Mampu menterjemahkan QS Al Mujadalah :11 dan QS Al Jumuah : 9-10 • Mampu mengidentifikasi perilaku etos kerja sesuai dengan QS Al Mujadalah: 11 dan QS Al Jumuah : 9-10. • Mampu mempraktikkan perilaku etos kerja seperti yang terkandung dalam QS Al Mujadalah: 11 dan QS Al Jumuah : 9-10. • Mampu menunjukkan perilaku etos kerja sesuai dengan QS Al Mujadalah :11 dan QS Al Jumuah : 9-10 | Religius, jujur, santun, disiplin, tanggung jawab, cinta ilmu, ingin tahu, percaya diri, menghargai keberagaman, patuh pada aturan, sosial, bergaya hidup sehat, sadar akan hak dan kewajiban, kerja keras, dan adil. |

Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif :

- Patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya.
- Toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain
- Percaya diri (keteguhan hati, optimis).
- Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik).
- Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin)
- Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan)

D. Materi Ajar (Materi Pokok)

- Q.S. Al-Mujadalah : 11
- Q.S. Al-Jumuah : 9-10

E. Metode Pembelajaran:

- Ceramah , tanya jawab dan Praktek

F. Tujuan Pembelajaran

Siswa diharapkan mampu untuk :

- Mampu membaca QS Al Mujadalah: 11 dan QS Al Jumuah : 9-10 dengan baik dan benar
- Mampu mengidentifikasi tajwid QS Al Mujadalah: 11 dan QS Al Jumuah : 9-10.
- Mampu mengartikan masing-masing kata yang terdapat dalam QS Al Mujadalah: 11 dan QS Al Jumuah : 9-10.
- Mampu mengartikan ayat QS Al Mujadalah: 11 dan QS Al Jumuah : 9-10.
- Mampu menterjemahkan QS Al Mujadalah :11 dan QS Al Jumuah : 9-10
- Mampu mengidentifikasi perilaku etos kerja sesuai dengan QS Al Mujadalah: 11 dan QS Al Jumuah : 9-10.
- Mampu mempraktikkan perilaku etos kerja seperti yang terkandung dalam QS Al Mujadalah: 11 dan QS Al Jumuah : 9-10.
- Mampu menunjukkan perilaku etos kerja sesuai dengan QS Al Mujadalah :11 dan QS Al Jumuah : 9-10

G. Strategi Pembelajaran

| | | |
|-------------------|--------------------|----------------|
| Tatap Muka | Terstruktur | Mandiri |
|-------------------|--------------------|----------------|

| | | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> • Membaca Al-Qur'an surat Al Mujadalah: 11 dan Al Jumuah: 9-10. • Mengidentifikasi tajwid Al-Qur'an surat Al Mujadalah: 11 dan Al Jumuah: 9-10. • Mengidentifikasi perilaku etos kerja sesuai dengan Al-Qur'an surat Al Mujadalah: 11 dan Al Jumuah: 9-10. | <ul style="list-style-type: none"> • Mengartikan perkata Al-Qur'an surat Al Mujadalah: 11 dan Al Jumuah : 9-10. • Mengartikan per-ayat Al-Qur'an surat Al Mujadalah: 11 dan Al Jumuah : 9-10. • Mendiskusikan terjemah Al-Qur'an surat Al Mujadalah :11 dan Al Jumuah : 9-10 | <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membiasakan perilaku etos kerja seperti yang terkandung dalam Al-Qur'an surat Al Mujadalah: 11 dan Al Jumuah: 9-10. • Menunjukkan perilaku etos kerja sesuai dengan Al-Qur'an surat Al Mujadalah: 11 dan Al Jumuah: 9-10 |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Awal

- Guru-Siswa memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan *basmalah* dan kemudian berdoá bersama sebelum memulai pelajaran.
- Siswa menyiapkan kitab suci Al Qurán
- Secara bersama membaca Al Qurán selama 5 – 10 menit
- Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi dasar yang akan dicapai.

b. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, guru dan para siswa melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

Elaborasi

Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi pembelajaran memahami ayat-ayat al-Qur'an tentang etos kerja,

- guru mengawali dengan mengajukan beberapa pertanyaan, contohnya: Pernahkah kalian mendengar tentang etos kerja ?
- Pernahkah kalian membaca ayat-ayat al-Qur'an tentang anjuran giat bekerja dan tidak bermalas-malasan ?
- Siapakah diantara kalian yang sudah hafal ayat-ayat al-Qur'an tentang anjuran untuk semangat bekerja ?
- Guru menunjuk seorang siswa yang sudah fasih membaca QS Al Mujadalah :11 dan QS Al Jumuah : 9-10, untuk memimpin teman-temannya membaca bersama-sama di bawah bimbingan guru 2 sampai dengan 3 kali.
- Setelah para siswa selesai membaca secara klasikal, guru menunjuk beberapa siswa untuk membaca QS Al Mujadilah :11, yaitu sebagai

berikut.

Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majelis", maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

- Setelah para siswa selesai membaca secara klasikal, guru menunjuk beberapa siswa untuk membaca QS Al Jumua : 9-10, yaitu sebagai berikut.

Hai orang-orang yang beriman, apabila diseru untuk menunaikan sembahyang pada hari Jumat, maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.

Apabila telah ditunaikan sembahyang, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.

- Guru meminta beberapa siswa untuk menjelaskan hukum bacaan yang terdapat dalam QS Al Mujadalah :11 dan QS Al Jumua : 9-10.

Eksplorasi

- Selanjutnya siswa membaca arti QS Al Mujadalah :11 dan QS Al Jumua : 9-10 dengan berpedoman kepada Al Qur'an dan terjemahannya atau sumber bacaan lainnya dengan pengamatan dari guru.
- Selanjutnya, guru mengajukan beberapa pertanyaan tentang arti QS Al Mujadalah :11 dan QS Al Jumua : 9-10 kepada siswa.
- Setelah mengartikan ayat demi ayat, guru meminta siswa agar menyalin QS Al Mujadalah :11 dan QS Al Jumua : 9-10 berikut artinya dengan benar.
- Setelah selesai menyalin QS Al Mujadalah :11 dan QS Al Jumua : 9-10 berikut artinya, guru menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat pada ayat tersebut.
- Guru menjelaskan kepada siswa akan hikmah yang terkandung dalam QS Al Mujadalah :11 dan QS Al Jumua : 9-10.
- Guru menugaskan kepada siswa untuk mendiskusikan tentang proses awal kejadian manusia sebagaimana yang terkandung dalam isi QS Al Mujadalah :11 dan QS Al Jumua : 9-10 secara berkelompok.
- Selanjutnya guru menugaskan kepada siswa untuk berdiskusi tentang hukum bacaan (tajwid) yang terdapat pada QS Al Mujadalah :11 dan QS Al Jumua : 9-10 secara berkelompok.

- Siswa diminta untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok.

Konfirmasi

- Dalam QS Al Mujadalah :11 dan QS Al Jumuah : 9-10 banyak mengandung nilai-nilai sikap dan perilaku yang utama, tentang semangat kerja karena Muslim dituntut menjadi kaya, karena perjuangan menegakkan agama Islam masih panjang dan perlu pendanaan yang banyak oleh sebab itu berjuanglah terus untuk menjadi kaya. Kaya karena Allah dan Islam. Dan janganlah menjadi pemalas.

c. Kegiatan Akhir (Penutup)

- Guru meminta agar para siswa sekali lagi membaca QS Al Mujadalah :11 dan QS Al Jumuah : 9-10 sebagai penutup materi pembelajaran.
- Guru meminta agar para siswa rajin mempelajari arti dan hikmah isi kandungan QS Al Mujadalah :11 dan QS Al Jumuah : 9-10.
- Guru menutup / mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/doá.
- Guru mengucapkan salam kepada para siswa sebelum keluar kelas dan siswa menjawab salam.

H. Penilaian

- Tes perbuatan (Performance Individu)
- Tes tertulis

I. Bahan/Sumber Belajar

- Depag RI Al-Qur'an dan terjemah, Jakarta 1971
- Thoifuri & Suci Rahayu, PAI untuk SMA kelas XII, Ganeca Exact, Bandung, 2011
- MGMP PAI SMA, *LKS ADIB*, Yogyakarta
- VCD

LEMBAR TUGAS

Salinlah QS Al Mujadalah :11 dan QS Al Jumuah : 9-10 dengan baik dan benar, kemudian artikan dan carilah kalimat/ayat yang berhubungan dengan tajwid: *ikhfa*, *idgham*, dan *izhar*.

Mengetahui
Kepala Sekolah



Drs. H. SUMARMAN
NIP 19620812 198903 1 014

Piyungan, 20 Juli 2012
Guru Bidang Studi

AHMAD SAIFUDIN, S.Ag, M.S.I
NIP 19700312 2003121 001



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Nama Sekolah : SMAN 1 PIYUNGAN
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : XII / 1
Waktu : 4 x 45 menit
Aspek : Aqidah

A. Standar Kompetensi

3. Meningkatkan keimanan kepada Hari Akhir.

B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Menampilkan perilaku yang mencerminkan keimanan terhadap Hari Akhir
- 3.2 Menerapkan hikmah beriman kepada Hari Akhir

C. Indikator Pencapaian Kompetensi :

| Indikator Pencapaian Kompetensi | Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan perilaku yang mencerminkan keimanan terhadap Hari Akhir. • Mampu menampilkan perilaku yang mencerminkan keimanan terhadap Hari Akhir. • Memperbanyak beribadah dan bertaubat dalam kehidupan sehari-hari • Menjelaskan hikmah beriman kepada Hari Akhir. • Mendeskripsikan hikmah beriman kepada hari akhir • Menerapkan hikmah beriman kepada Hari Akhir. | Religius, jujur, santun, disiplin, tanggung jawab, cinta ilmu, ingin tahu, percaya diri, menghargai keberagaman, patuh pada aturan, sosial, bergaya hidup sehat, sadar akan hak dan kewajiban, kerja keras, dan adil. |

Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif :

- Patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya.
- Toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain
- Percaya diri (keteguhan hati, optimis).
- Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik).
- Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin)
- Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan)

D. Materi Ajar (Materi Pokok)

- Iman kepada Hari Akhir.
- Hikmah beriman kepada hari akhir

E. Metode Pembelajaran:

- Ceramah , tanya jawab dan Praktek

F. Tujuan Pembelajaran

Siswa diharapkan mampu untuk :

- Mampu menjelaskan perilaku yang mencerminkan keimanan terhadap Hari Akhir.
- Mampu menampilkan perilaku yang mencerminkan keimanan terhadap Hari Akhir.
- Memperbanyak beribadah dan bertaubat dalam kehidupan sehari-hari
- Menjelaskan hikmah beriman kepada Hari Akhir.
- Mendeskripsikan hikmah beriman kepada hari akhir
- Menerapkan hikmah beriman kepada Hari Akhir.

G. Strategi Pembelajaran

| Tatap Muka | Terstruktur | Mandiri |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi perilaku yang mencerminkan keimanan terhadap Hari Akhir. • Mengidentifikasi hikmah yang terkandung dalam beriman kepada Hari Akhir. | <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil diskusi tentang hikmah beriman kepada Hari Akhir. • Siswa menyebutkan hikmah beriman kepada hari akhir. | <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membiasakan perilaku yang mencerminkan keimanan terhadap Hari Akhir. • Siswa membiasakan perilaku yang mencerminkan keimanan terhadap Hari Akhir. |

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Awal

- Guru-Siswa memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan *basmalah* dan kemudian berdoá bersama sebelum memulai pelajaran.
- Siswa menyiapkan kitab suci Al Qurán
- Secara bersama membaca Al Qurán selama 5 – 10 menit
- Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi dasar yang akan dicapai.

b. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, guru dan para siswa melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

Elaborasi

Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi pembelajaran keimanan kepada Hari Akhir,

- guru mengawali dengan mengajukan beberapa pertanyaan, contohnya:
- Pernahkah kalian mendengar tentang cerita hari akhir ?
- Pernahkah kalian membaca ayat-ayat al-Qur'an tentang hari akhir ?
- Siapakah diantara kalian yang sudah mengerti dan faham tentang tanda-tanda hari akhir ?.
- Guru meminta beberapa siswa untuk menjelaskan pandangannya tentang hari akhir.

Eksplorasi

- Mengidentifikasi perilaku yang mencerminkan keimanan terhadap Hari Akhir.
- Mempraktikkan perilaku yang mencerminkan keimanan terhadap Hari Akhir.
- Menerapkan perilaku yang mencerminkan keimanan terhadap Hari Akhir.
- Mengidentifikasi hikmah yang terkandung dalam beriman kepada Hari Akhir.
- Mendiskusikan hikmah beriman kepada hari akhir.
- Mempresentasikan hasil diskusi tentang hikmah beriman kepada Hari Akhir.
- Menunjukkan hikmah beriman kepada Hari Akhir.

Konfirmasi

- Dalam materi keimanan kepada hari akhir banyak mengandung nilai-nilai sikap dan perilaku yang utama, yaitu menerangkan kepada kita bahwa dunia hanya sementara ada ujung penantiannya yakni hari akhir, oleh sebab itu perbanyaklah ibadah karena kita semau fana dan tidak kekal ada alam pertanggung-jawaban nantinya.

c. Kegiatan Akhir (Penutup)

- Guru meminta agar para siswa sekali lagi membaca kesimpulan tentang materi iman kepada hari akhir sebagai penutup materi pembelajaran.
- Guru meminta agar para siswa rajin mempelajari arti dan hikmah iman kepada hari akhir.
- Guru menutup / mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/doá.

- Guru mengucapkan salam kepada para siswa sebelum keluar kelas dan siswa menjawab salam.

H. Penilaian

- Tes perbuatan (Performance Individu)
- Tes tertulis

I. Bahan/Sumber Belajar

- Depag RI Al-Qur'an dan terjemah, Jakarta 1971
- Thoifuri & Suci Rahayu, PAI untuk SMA kelas XII, Ganeca Exact, Bandung, 2011
- MGMP PAI SMA, *LKS ADIB*, Yogyakarta
- VCD

Mengetahui
Kepala Sekolah



Drs. H. SUMARMAN
NIP 19620812 198903 1 014

Piyungan, Juli 2012
Guru Bidang Studi

AHMAD SAIFUDIN, S.Ag, M.S.I
NIP 19700312 2003121 001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)**

Nama Sekolah : SMAN 1 PIYUNGAN
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : XII / 1
Waktu : 6 x 45 menit
Aspek : Akhlak

A. Standar Kompetensi

4. Membiasakan perilaku terpuji.

B. Kompetensi Dasar

- 4.1 Menjelaskan pengertian adil, ridha, dan amal shaleh
 4.2. Menampilkan contoh perilaku adil, ridha, dan amal shaleh
 4.3 Membiasakan perilaku adil, ridha, dan amal shaleh dalam kehidupan sehari-hari

C. Indikator Pencapaian Kompetensi :

| Indikator Pencapaian Kompetensi | Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan pengertian adil • Mampu menjelaskan pengertian ridha • Mampu menjelaskan pengertian amal saleh. • Menampilkan contoh perilaku adil. • Menampilkan contoh perilaku ridha. • Menampilkan contoh perilaku amal saleh. • Menunjukkan perilaku adil. • Menunjukkan perilaku ridha. • Menunjukkan perilaku amal shaleh. | Religius, jujur, santun, disiplin, tanggung jawab, cinta ilmu, ingin tahu, percaya diri, menghargai keberagaman, patuh pada aturan, sosial, bergaya hidup sehat, sadar akan hak dan kewajiban, kerja keras, dan adil. |

Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif :

- Patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya.
- Toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain
- Percaya diri (keteguhan hati, optimis).
- Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik).
- Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin)
- Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan)

D. Materi Ajar (Materi Pokok)

- Adil, Ridha dan amal saleh

E. Metode Pembelajaran:

- Ceramah , tanya jawab dan Praktek

F. Tujuan Pembelajaran

Siswa diharapkan mampu untuk :

- Mampu menjelaskan pengertian adil
- Mampu menjelaskan pengertian ridha
- Mampu menjelaskan pengertian amal saleh.
- Menampilkan contoh perilaku adil.
- Menampilkan contoh perilaku ridha.
- Menampilkan contoh perilaku amal saleh.
- Menunjukkan perilaku adil.
- Menunjukkan perilaku ridha.
- Menunjukkan perilaku amal shaleh.

G. Strategi Pembelajaran

| Tatap Muka | Terstruktur | Mandiri |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan pengertian adil. • Mendiskusikan pengertian rida. • Mendiskusikan pengertian amal saleh. | <ul style="list-style-type: none"> • Berlatih berperilaku adil. • Berlatih berperilaku rida. • Berlatih berperilaku amal saleh. | <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membiasakan perilaku adil. • Siswa membiasakan perilaku rida. • Siswa membiasakan perilaku amal saleh. |

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Awal

- Guru-Siswa memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan *basmalah* dan kemudian berdoa bersama sebelum memulai pelajaran.
- Siswa menyiapkan kitab suci Al Qurán
- Secara bersama membaca Al Qurán selama 5 – 10 menit
- Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi dasar yang akan dicapai.

b. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, guru dan para siswa melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

Elaborasi

Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi pembelajaran adil, ridha, dan amal shaleh,

- guru mengawali dengan mengajukan beberapa pertanyaan, contohnya:
Pernahkah kalian mendengar tentang adil, ridha, dan amal shaleh ?
- Pernahkah kalian membaca ayat-ayat al-Qur'an tentang adil, ridha, dan amal shaleh?
- Siapakah diantara kalian yang sudah mengerti dan faham tentang adil, ridha, dan amal shaleh ?.
- Guru meminta beberapa siswa untuk menjelaskan pandangannya tentang adil, ridha, dan amal shaleh.

Eksplorasi

- Mendiskusikan pengertian adil.
- Mendiskusikan pengertian ridha.
- Mendiskusikan pengertian amal shaleh.
- Mempraktikkan contoh perilaku adil.
- Mempraktikkan contoh perilaku ridha.
- Mempraktikkan contoh perilaku amal shaleh.
- Berlatih berperilaku adil.
- Berlatih berperilaku ridha.
- Berlatih berperilaku amal shaleh.

Konfirmasi

- Dalam materi adil, ridha, dan amal shaleh banyak mengandung nilai-nilai sikap dan perilaku yang utama, yaitu berbuat adillah karena adil mendekatkan diri kepada takwa, dan ikhlaslah karena kunci kemurnian jiwa terlatak pada keikhlasan hati

c. Kegiatan Akhir (Penutup)

- Guru meminta agar para siswa sekali lagi membaca kesimpulan tentang materi adil, ridha, dan amal shaleh sebagai penutup materi pembelajaran.
- Guru meminta agar para siswa rajin mempelajari arti dan hikmah adil, ridha, dan amal shaleh.
- Guru menutup / mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/doá.
- Guru mengucapkan salam kepada para siswa sebelum keluar kelas dan siswa menjawab salam.

H. Penilaian

- Tes perbuatan (Performance Individu)
- Tes tertulis

I. Bahan/Sumber Belajar

- Depag RI Al-Qur'an dan terjemah, Jakarta 1971
- Thoifuri & Suci Rahayu, PAI untuk SMA kelas XII, Ganeca Exact, Bandung, 2011
- MGMP PAI SMA, *LKS ADIB*, Yogyakarta
- VCD

Mengetahui
Kepala Sekolah



Drs. H. SUMARMAN
NIP 19620812 198903 1 014

Piyungan, Juli 2012
Guru Bidang Studi

AHMAD SAIFUDIN, S.Ag, M.S.I
NIP 19700312 2003121 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Nama Sekolah : SMAN 1 PIYUNGAN
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : XII / 1
Waktu : 6 x 45 menit
Aspek : Fiqih

A. Standar Kompetensi

5. Memahami hukum Islam tentang Hukum Keluarga.

B. Kompetensi Dasar

- 5.1 Menjelaskan ketentuan hukum perkawinan dalam Islam
 5.2 Menjelaskan hikmah perkawinan
 5.3 Menjelaskan ketentuan perkawinan menurut perundang-undangan di Indonesia

C. Indikator Pencapaian Kompetensi :

| Indikator Pencapaian Kompetensi | Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan ketentuan hukum Islam tentang nikah • Menjelaskan hukum Islam tentang talak • Menjelaskan hukum Islam tentang ruju'. • Menjelaskan hikmah nikah • Menjelaskan hikmah talak. • Menjelaskan hikmah ruju'. • Menjelaskan ketentuan perkawinan menurut perundang-undangan tentang perkawinan di Indonesia. • Menguraikan kompilasi hukum tentang perkawinan di Indonesia. | Religius, jujur, santun, disiplin, tanggung jawab, cinta ilmu, ingin tahu, percaya diri, menghargai keberagaman, patuh pada aturan, sosial, bergaya hidup sehat, sadar akan hak dan kewajiban, kerja keras, dan adil. |

Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif :

- Patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya.
- Toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain
- Percaya diri (keteguhan hati, optimis).
- Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik).
- Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin)

- Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan)

D. Materi Ajar (Materi Pokok)

Ketentuan hukum pernikahan dalam Islam

- Rukun nikah
- Muhrim
- Kewajiban suami istri.
- Talak
- Ruju'
- Hikmah perkawinan
- Ketentuan perkawinan menurut perundang-undangan di Indonesia.

E. Metode Pembelajaran:

- Ceramah , tanya jawab dan Praktek

F. Tujuan Pembelajaran

Siswa diharapkan mampu untuk :

- Menjelaskan ketentuan hukum Islam tentang nikah
- Menjelaskan hukum Islam tentang talak
- Menjelaskan hukum Islam tentang ruju'.
- Menjelaskan hikmah nikah
- Menjelaskan hikmah talak.
- Menjelaskan hikmah ruju'.
- Menjelaskan ketentuan perkawinan menurut perundang-undangan tentang perkawinan di Indonesia.
- Menguraikan kompilasi hukum tentang perkawinan di Indonesia.

G. Strategi Pembelajaran

| | | |
|-------------------|--------------------|----------------|
| Tatap Muka | Terstruktur | Mandiri |
|-------------------|--------------------|----------------|

| | | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan ketentuan hukum Islam tentang nikah. • Mendiskusikan ketentuan hukum Islam tentang talak. • Mendiskusikan ketentuan hukum Islam tentang ruju'. | <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyebutkan hikmah pernikahan dalam Islam. • Siswa menyebutkan hikmah talak. • Siswa menyebutkan hikmah ruju'. | <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencari literatur tentang perundang-undang perkawinan di Indonesia. • Siswa mencari literatur tentang ketentuan perkawinan menurut perundang-undangan di Indonesia. • Siswa mencari literatur tentang ketentuan perkawinan menurut perundang-undangan tentang perkawinan di Indonesia. |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Awal

- Guru-Siswa memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan *basmalah* dan kemudian berdoá bersama sebelum memulai pelajaran.
- Siswa menyiapkan kitab suci Al Qurán
- Secara bersama membaca Al Qurán selama 5 – 10 menit
- Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi dasar yang akan dicapai.

b. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, guru dan para siswa melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

Elaborasi

Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi pembelajaran hukum Islam tentang Hukum Keluarga,

- guru mengawali dengan mengajukan beberapa pertanyaan, contohnya:
Pernahkah kalian mendengar tentang pernikahan ?
- Pernahkah kalian membaca ayat-ayat al-Qur'an tentang nikah?
- Siapakah diantara kalian yang sudah mengerti dan faham tentang nikah, talak dan ruju' ?.
- Guru meminta beberapa siswa untuk menjelaskan pandangannya tentang hukum Islam tentang Hukum Keluarga.

Eksplorasi

- Mendiskusikan ketentuan hukum Islam tentang nikah.
- Mendiskusikan ketentuan hukum Islam tentang talak.
- Mendiskusikan ketentuan hukum Islam tentang ruju'.
- Mendiskusikan tentang hikmah pernikahan dalam Islam.
- Mendiskusikan tentang hikmah talak.
- Mendiskusikan tentang hikmah ruju'.
- Mencari literatur tentang perundang-undang perkawinan di Indonesia.
- Mendiskusikan tentang ketentuan perkawinan menurut perundang-undangan di Indonesia.
- Menjelaskan ketentuan perkawinan menurut perundang-undangan tentang perkawinan di Indonesia.

Konfirmasi

- Dalam materi hukum Islam tentang Hukum Keluarga banyak mengandung nilai-nilai sikap dan perilaku yang utama, yaitu seruan untuk menikah karena sarana paling utama mencetak generasi rabbani melalui jenjang pernikahan, dan hindarilah perbuatan yang halal namun amat sangat dibenci oleh Allah yaitu perceraian.

c. Kegiatan Akhir (Penutup)

- Guru meminta agar para siswa sekali lagi membaca kesimpulan tentang materi hukum Islam tentang Hukum Keluarga sebagai penutup materi pembelajaran.
- Guru meminta agar para siswa rajin mempelajari arti dan hikmah hukum Islam tentang Hukum Keluarga .
- Guru menutup / mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/doá.
- Guru mengucapkan salam kepada para siswa sebelum keluar kelas dan siswa menjawab salam.

H. Penilaian

- Tes perbuatan (Performance Individu)
- Tes tertulis

I. Bahan/Sumber Belajar

- Depag RI Al-Qur'an dan terjemah, Jakarta 1971
- Thoifuri & Suci Rahayu, PAI untuk SMA kelas XII, Ganeca Exact, Bandung, 2011
- MGMP PAI SMA, *LKS ADIB*, Yogyakarta
- VCD

Mengetahui
Kepala Sekolah



Drs. H. SUMARMAN
NIP 19620812 198903 1 014

Piyungan, Juli 2012
Guru Bidang Studi

AHMAD SAIFUDIN, S.Ag, M.S.I
NIP 19700312 2003121 001



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Nama Sekolah : SMAN 1 PIYUNGAN
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : XII / 1
Waktu : 6 x 45 menit
Aspek : Tarikh dan Kebudayaan Islam

A. Standar Kompetensi

6. Memahami perkembangan Islam di Indonesia.

B. Kompetensi Dasar

- 6.1 Menjelaskan perkembangan Islam di Indonesia
- 6.2 Menampilkan contoh perkembangan Islam di Indonesia
- 6.3 Mengambil hikmah dari perkembangan Islam di Indonesia

C. Indikator Pencapaian Kompetensi :

| Indikator Pencapaian Kompetensi | Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan masuk dan berkembangnya Islam di Indonesia • Mampu menguraikan manfaat yang dapat diambil dari sejarah perkembangan Islam di Indonesia. • Mampu menentukan ciri-ciri perkembangan Islam di Indonesia • Mampu menunjukkan contoh-contoh perkembangan Islam di Indonesia • Mampu mengidentifikasi hikmah perkembangan Islam di Indonesia. • Mampu menjelaskan hikmah perkembangan Islam di Indonesia. | Religius, jujur, santun, disiplin, tanggung jawab, cinta ilmu, ingin tahu, percaya diri, menghargai keberagaman, patuh pada aturan, sosial, bergaya hidup sehat, sadar akan hak dan kewajiban, kerja keras, dan adil. |

Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif :

- Patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya.
- Toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain
- Percaya diri (keteguhan hati, optimis).
- Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik).
- Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin)
- Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan)

D. Materi Ajar (Materi Pokok)

- Perkembangan Islam di Indonesia.
- Contoh perkembangan Islam di Indonesia
- Hikmah perkembangan Islam di Indonesia

E. Metode Pembelajaran:

- Ceramah , tanya jawab dan Praktek

F. Tujuan Pembelajaran

Siswa diharapkan mampu untuk :

- Mampu menjelaskan masuk dan berkembangnya Islam di Indonesia
- Mampu menguraikan manfaat yang dapat diambil dari sejarah perkembangan Islam di Indonesia.
- Mampu menentukan ciri-ciri perkembangan Islam di Indonesia
- Mampu menunjukkan contoh-contoh perkembangan Islam di Indonesia
- Mampu mengidentifikasi hikmah perkembangan Islam di Indonesia.
- Mampu menjelaskan hikmah perkembangan Islam di Indonesia.

G. Strategi Pembelajaran

| Tatap Muka | Terstruktur | Mandiri |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan perkembangan Islam di Indonesia. • Mendiskusikan contoh perkembangan Islam di Indonesia. • Mendiskusikan hikmah perkembangan Islam di Indonesia. | <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi contoh-contoh perkembangan Islam di Indonesia. • Mempresentasikan hasil diskusi tentang hikmah perkembangan Islam di Indonesia. • Mengidentifikasi perkembangan Islam di Indonesia | <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencari literatur tentang perkembangan Islam di Indonesia. • Siswa mengambil manfaat dari sejarah perkembangan Islam di Indonesia. |

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Awal

- Guru-Siswa memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan *basmalah* dan kemudian berdoá bersama sebelum memulai pelajaran.
- Siswa menyiapkan kitab suci Al Qurán
- Secara bersama membaca Al Qurán selama 5 – 10 menit
- Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan

kompetensi dasar yang akan dicapai.

b. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, guru dan para siswa melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

Elaborasi

Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi pembelajaran perkembangan Islam di Indonesia,

- guru mengawali dengan mengajukan beberapa pertanyaan, contohnya:
- Pernahkah kalian mendengar perkembangan Islam di Indonesia?
- Siapakah diantara kalian yang sudah mengerti dan faham tentang sejarah perkembangan Islam di Indonesia ?.
- Guru meminta beberapa siswa untuk menjelaskan pandangannya tentang perkembangan Islam di Indonesia.

Eksplorasi

- Mencari literatur tentang perkembangan Islam di Indonesia.
- Mendiskusikan perkembangan Islam di Indonesia.
- Menunjukkan manfaat sejarah perkembangan Islam di Indonesia.
- Mengidentifikasi contoh-contoh perkembangan Islam di Indonesia.
- Mendiskusikan contoh perkembangan Islam di Indonesia.

Konfirmasi

- Dalam materi perkembangan Islam di Indonesia banyak mengandung nilai-nilai sikap dan perilaku yang utama, yaitu sejarah mengenai keagungan nilai-nilai Islam yang berkembang di Nusantara secara cepat menunjukkan betapa gigihnya mereka menyebarkan agama Allah ini dengan ataupun tanpa sarana yang memadai, bagaimana dengan kita....? Yang telah hidup pada jaman modern dengan sarana teknologi canggih, mungkinkah Islam akan menyebar lebih luas melalui diri kita atau sebaliknya,.....!.

c. Kegiatan Akhir (Penutup)

- Guru meminta agar para siswa sekali lagi membaca kesimpulan tentang materi perkembangan Islam di Indonesia sebagai penutup materi pembelajaran.
- Guru meminta agar para siswa rajin mempelajari arti dan hikmah tentang perkembangan Islam di Indonesia.
- Guru menutup / mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/doá.
- Guru mengucapkan salam kepada para siswa sebelum keluar kelas dan siswa menjawab salam.

H. Penilaian

- Tes perbuatan (Performance Individu)
- Tes tertulis

I. Bahan/Sumber Belajar

- Depag RI Al-Qur'an dan terjemah, Jakarta 1971
- Thoifuri & Suci Rahayu, PAI untuk SMA kelas XII, Ganeca Exact, Bandung, 2011
- MGMP PAI SMA, *LKS ADIB*, Yogyakarta
- VCD

Mengetahui
Kepala Sekolah



Drs. H. SUMARMAN
NIP 19620812 198903 1 014

Piyungan, Juli 2012
Guru Bidang Studi

AHMAD SAIFUDIN, S.Ag, M.S.I
NIP 19700312 2003121 001